

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG
DI DESA TARING KECAMATAN BIRINGBULU
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI



**RATNAWATI
NIM : 105711102720**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG DI DESA
TARING KECAMATAN BIRINGBULU
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**RATNAWATI
NIM : 105711102720**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Pembangunan Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
2024**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisis Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Taring
Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa"

Nama Mahasiswa : Ratnawati

No. stambuk/NIM : 105711102720

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan
panitia penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

A.Nur Fitrianti S.E.,MSi
NIDN: 0902116603

Masrullah S.E.,M.AK
NIDN: 00100264003

Mengetahui,



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, S.E., M.Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Ratnawati, Nim: 105711102720 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0004/SK-Y/60201/091004/2024 M, Tanggal 26 Safar 1446 H/31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** Ekonomi Pembangunan pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H
31 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Ismail Rasulong, S.E., M.M
2. Asdar, S.E., M.Si
3 A. Nur Fitrianti, S.E., M.Si
4. Warda, S.E., M.E | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratnawati
NIM : 105711102720
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul:

**Analisis Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Taring Kecamatan
Biringbulu Kabupaten Gowa**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Ratnawati
NIM: 105711102720



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratnawati
Stambuk : 105711102720
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Taring
Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh:

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi,



Asdar, S.E., M.Si
NBM. 1286845

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammda SAW beserta para keluarganya, sahabatdan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Pendapatan Usaha Tani Jagung Di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.**”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuann untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan Terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Yang senantiasamemberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasia mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah mereka berikan kepada penulis mnjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujudtanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak.

Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan denganhormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M. Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibunda A. Nur Fitrianti, SE., M.Si selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Masrullah, SE., M.Ak selaku Pembimbing II telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenallelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Ekonomi Pembangunan yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis
9. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Proposal ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu”alaikum Wr. Wb

Makassar

Januari 2024

Penulis



ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian di Indonesia karena pertanian membentuk proporsi yang sangat besar memberikan sumbangan untuk kas negara. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS), produksi jagung nasional pada tahun 2021 mencapai 15,79 juta ton dengan luas panen 4,15 juta hektar. Kebutuhan jagung nasional pada tahun 2021 untuk pakan, konsumsi, dan industri pangan sebesar 14,37 juta ton. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait pendapatan usaha tani melihat keuntungan yang dapat diperoleh dari usaha tani jagung cukup besar dan potensial mengingat permintaan serta kebutuhan tanaman jagung terus meningkat dengan menggunakan variabel modal, bibit dan harga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi kepada Pelaku Usaha tani jagung tentang biaya modal yang mereka keluarkan, harga dan bibit yang di pakai serta pendapatan yang mereka dapatkan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, bahwa modal Modal memiliki arti penting dalam sebuah usaha dimana besar kecilnya modal yang dimiliki petani akan sangat mempengaruhi pendapatan serta perkembangan usaha. pada hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa Harga memiliki pengaruh negatif terhadap pendapatan usaha tani jagung. hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa Bibit memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan usaha tani jagung.

Kata Kunci : Tani, Jagung, Pendapatan, Modal, Bibit dan Harga

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA	6
A. Tinjuan Pustaka.....	6
1. Usaha Tani.....	6
2. Petani.....	8
3. Tanaman Jagung.....	10
4. Budidaya Tanaman Jagung.....	12

5. Produksi.....	15
6. Modal.....	16
7. Harga.....	20
8. Pendapatan.....	20
9. Benih.....	22
10. Pupuk.....	22
11. Pestisida.....	23
B. Tinjauan Empiris.....	24
C. Kerangka Konsep.....	37
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Fokus Penelitian.....	40
C. Jenis Sumber Data.....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
E. Metode Pengumpulan Data.....	42
F. Definisi Operasional Variabel.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	45

H. Uji Validitas dan Uji Realiabilitas	46
I. Uji Hipotesis	49
J. Struktur Organisasi Kecamatan Biringbulu	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	53
1. Karakteristik Responden	53
2. Hasil Uji Kualitas Data.....	55
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57
4. Hasil Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. KESIMPULAN.....	67
B. SARAN	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep..... 38



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Para Usaha Tani Menurut Desa Taring.....	41
Tabel 3. 2 Metode Skala Dan Pengukuran	43
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 4. 1 Tabel Karakteristik Usia Responden.....	53
Tabel 4. 2 Tabel Karakteristik Jenis Kelamin Responden	54
Tabel 4. 3 Tabel Karakteristik Status Pernikahan Responden	54
Tabel 4. 4 Tabel Uji Validitas	55
Tabel 4. 5 Tabel Uji Reliabilitas	56
Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4. 7 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4. 8 Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas.....	60
Tabel 4. 9 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji F	62
Tabel 4.11 Tabel Hasil Uji T	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai mata pencaharian maupun sebagai penopang Pembangunan. Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian di Indonesia karena pertanian membentuk proporsi yang sangat besar memberikan sumbangan untuk kas negara. Hal ini kemudian menjadikan sektor pertanian sebagai pasar potensial bagi produk-produk dalam negeri baik untuk barang produksi maupun barang konsumsi terutama produk yang dihasilkan oleh sub sektor pangan (Siswi Yulianik, 2006 dalam Rodo Berliana 2010).

Salah satu komoditas pangan yang memiliki arti penting baik bagi masyarakat maupun pemerintah Indonesia adalah jagung (*Zea Mays L*). Keunggulan jagung dibanding komoditas pangan lain adalah kandungan gizinya yang hampir sama dengan beras sehingga memadai untuk dijadikan makanan pokok. Jagung merupakan salah satu bahan pangan penting karena merupakan sumber karbohidrat penting kedua setelah beras di Indonesia. Jagung cukup memadai untuk dijadikan pangan pengganti beras atau dicampur dengan beras. Selain sebagai bahan pangan, jagung juga merupakan komoditas tanaman pangan setelah padi. Komoditas ini juga dapat digunakan sebagai pakan ternak dan bahan baku industri seperti etanol. Sumber daya Indonesia juga sangat mendukung untuk pembudidayaannya,

harganya relatif murah.

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS), produksi jagung nasional pada tahun 2021 mencapai 15,79 juta ton dengan luas panen 4,15 juta hektar. Kebutuhan jagung nasional pada tahun 2021 untuk pakan, konsumsi, dan industri pangan sebesar 14,37 juta ton. Berdasarkan data tersebut produksi jagung telah memenuhi kebutuhan nasional, akan tetapi permintaan jagung nasional akan meningkat dari tahun ke tahun untuk berbagai kebutuhan oleh karena itu efisiensi produksi harus ditingkatkan sehingga berpeluang menjadi komoditas yang sangat menguntungkan. Selain itu dengan terpenuhinya permintaan jagung diharapkan pengembangan usaha tani tanaman jagung mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani sebagai produsen. Namun yang sangat ironis sekalipun Indonesia menjadi negara agraris masih banyak petani mengalami kemiskinan dan kesulitan memenuhi kebutuhan hidup mereka pada tahun 2019, sekitar 49,41% rumah tangga miskin menggantungkan hidupnya terhadap sektor pertanian.

Provinsi Sulawesi selatan merupakan salah satu sentra produksi jagung nasional yang memiliki luas panen 377.000 hektar dan bisa menghasilkan 1.82 juta ton jagung per tahun. Salah satu kabupaten di Sulawesi selatan yang sangat potensial menjadi lumbung pangan nasional adalah kabupaten Gowa, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan produktivitas untuk mendukung ketahanan stok jagung nasional dan bahkan ekspor. Kabupaten Gowa sendiri merupakan daerah penghasil jagung, dimana semua kecamatan terdapat lahan jagung.

Dalam sebuah usahatani, pendapatan memiliki kaitan erat terhadap tingkat produksi yang dicapai, apabila tingkat produksi meningkat maka pendapatan yang diperoleh akan cenderung meningkat pula. Kegiatan usahatani bertujuan untuk mencapai produksi di bidang pertanian yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang makin tinggi hanya akan dicapai bila faktor-faktor produksi usahatani yang dikelola secara intensif. Modal adalah salah satu faktor penting yang dipadukan dengan faktor produksi lainnya seperti tanah, tenaga kerja, serta pengalaman (skill) dalam berusahatani (Adiwilaga dalam Yunus et al., 2018). Upaya peningkatan pendapatan dari suatu usahatani sangat tergantung pada besarnya jumlah penggunaan biaya produksi secara umum, utamanya untuk persediaan lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja yang memberikan pengaruh terhadap besar kecil penerimaan maupun pendapatan yang diperoleh petani/responden dari hasil usahatannya (Irwan et al., 2019).

Oleh karena itu, penelitian ini diinisiasi untuk menggali lebih dalam terkait pendapatan usaha tani melihat keuntungan yang dapat diperoleh dari usaha tani jagung cukup besar dan potensial mengingat permintaan serta kebutuhan tanaman jagung terus meningkat. Hal ini akan terus meningkatkan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, pengetahuan dan kebutuhan masyarakat akan makanan yang bergizi serta adanya peluang usaha pada tanaman jagung. Yang tentunya mempengaruhi tingkat produksi jagung yang akan berdampak positif bagi pendapatan petani itu sendiri. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis berkeinginan untuk membuat sebuah penelitian

dengan judul “**Analisis Pendapatan Usaha Tani Jagung Di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.**”

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa ?
2. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa ?
3. Apakah bibit berpengaruh terhadap kualitas dan nilai jual tanaman jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan Usaha Tani jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap usaha tani jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas bibit terhadap tanaman jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang mendalam dan terperinci mengenai pendapatan usaha tani jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. Data dan analisis yang diperoleh dapat menjadi acuan yang akurat dan relevan bagi pemerintah daerah, organisasi

non-pemerintah, dan pihak terkait lainnya untuk memahami secara rinci dan aktual.

2. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai akar permasalahan, sehingga dapat dirumuskan kebijakan dan strategi intervensi yang lebih tepat dan berkelanjutan.
3. Data dan temuan yang dihasilkan dari penelitian ini akan memberikan dasar informasi yang kuat untuk perumusan kebijakan dan program peningkatan produktivitas tanaman jagung sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat utamanya adalah petani. Pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman untuk merancang strategi dan program yang lebih efektif.



BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Usaha Tani

Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani dapat mengalokasikan sumber daya yang dia miliki sebaik-baiknya, dan dapat dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut mengeluarkan output yang melebihi input, (Soekartawi,1995. Dalam Khariyah Darwis, 2017).

Dari Usaha tani merupakan pertanian rakyat dari perkataan farm adalah bahasa Inggris. Dr. Mosher memberikan definisi farm sebagai suatu tempat atau sebagian dari permukaan bumi dimana pertanian diselenggarakan oleh seseorang petani tertentu, apakah dia seorang pemilik, penyakap atau manejer yang digaji. Atau usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk memproduksi pertanian seperti tanah dan air, perbaikan yang dilakukan atas tanah itu, bangunan-bangunan yang didirikan diatas tanah itu dan sebagainya (Mosher, 1968. Dalam Khariyah Darwis, 2013).

Suratiya, 2008. Dalam Ernois, (2012) Secara garis besar terdapat dua jenis usahatani yang telah kita kenal yaitu usahatani keluarga (family faming) dan perusahaan pertanian (plantation).Pada dasarnya usahatani

berkembang terus dari awal hanya bertujuan menghasilkan bahan pangan untuk kebutuhan keluarga sehingga hanya merupai usahatani swasembada atau subsintence. Oleh karena sistem yang lebih baik maka dihasilkan produk berlebih dan dapat dipasarkan sehingga bercorak usahatani swasembada keuangan. Pada akhirnya karena berorientasi pada pasar maka akan menjadi usahatani niaga. Usahatani pada mulanya hanya mengelolah tanaman pangan kemudian berkembang meliputi berbagai komoditi sehingga bukan usahatani murni tetapi menjadi usahatani campuran (mixed farming).

Klasifikasi usahatani dapat dibedakan menurut coraknya dan sifat, organisasi, pola, serta tipe usahatani.

1. Corak dan sifat Menurut corak dan sifat dibagi menjadi dua, yakni komersial dan subsintence. usahatani komersial telah diperhatikan kualitas serta kuantitas produk sedangkan usahatani subsistence hanya memenuhi kebutuhan sendiri.
2. Organisasi

Menurut organisasinya, usahatani dibagi menjadi 3 yakni, individual, kolektif dan kooperatif.

- a. Usaha individual ialah usaha tani yang seluruh proses produksinya dikerjakan oleh petani sendiri serta keluarganya mulai dari perencanaan, mengelolah tanah, hingga pemasaran di tentukan sendiri.

b. Usaha kolektif ialah usahatani yang seluruh produksinya dikerjakan bersama oleh suatu kelompok kemudian hasilnya dibagi dalam bentuk natuna maupun keuntungan. Contoh usahatani yang kolektif yang pernah ada di Indonesia yaitu Tebuh Rakyat Intensifikasi (TRI).

3. Pola

a. Usaha tani khusus ialah usaha tani yang hanya mengusahakan satu cabang usaha tani saja, misalnya peternakan, usahatani perikanan, dan usahatani tanaman pangan.

b. Usaha tani tidak khusus ialah usahatani yang mengusahakan beberapa cabang usaha bersama-sama, tapi dengan batas yang tegas.

c. Usaha campuran adalah usaha tani yang mengusahakan beberapa cabang usaha bersama-sama dalam sebidang lahan tanpa batas yang tegas, contoh tumpang sari dan mina jagung.

4. Tipe

Menurut tipenya, usaha tani dibagi menjadi beberapa macam berdasarkan komoditas yang diusahakan, misalnya usahatani ayam, usaha tani kambing, dan usaha tani jagung. Tipe jenis ternak dan tanaman dapat berupa tipe usaha tani.

2. Petani

Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya dibidang pertanian dimulai dari proses pengolahan lahan, penanaman bibit, pemeliharaan sampai

pemanenan. Energi matahari menimpa permukaan bumi di mana-mana dengan atau tanpa manusia. di mana saja terdapat suhu yang tepat serta air yang cukup, maka tumbuhlah tumbuh-tumbuhan dan hiduplah hewan. Manusia yang mengendalikan keadaan ini, ia mengecap kegunaan dari hasil tanaman dan hewan, ia mengubah tanamantanaman dan hewan serta sifat tanah supaya lebih berguna baginya, dan manusia yang melakukan semua ini adalah petani (Mosher,1991).

Menurut Mosher (1968), Dalam Ken suratiyah peranan petani dalam menjalankan usahataninya, tiap petani memegang tiga peranan yaitu:

1. Petani sebagai juru tani

Tiap petani adalah pemelihara tanaman dan hewan guna mendapatkan hasilhasilnya yang bermanfaat.

2. Petani sebagai pengelola

Keterampilan bercocok tanam sebagai jurutani pada umumnya adalah keterampilan tangan, otot, dan mata maka keterampilan sebagai pengelola mencakup kegiatan pikiran didorong kemauan, termasuk didalamnya pengambilan keputusan atau penetapan pilihan dari alternatif-alternatif yang ada.

3. Petani sebagai manusia/anggota Masyarakat

Petani adalah lebih daripada juru tani dan manejer, ia adalah seorang manusia dan menjadi anggota dari dua kelompok manusia yang penting baginya yaitu sebagai anggota sebuah keluarga dan sebagai

anggota masyarakat.

3. Tanaman Jagung

Tanaman jagung (*Zea mays* L.) merupakan tanaman rumput-rumputan dan berbiji tunggal (monokotil). Jagung merupakan tanaman rumput kuat, sedikit berumpun dengan batang kasar dan tingginya berkisar 0,6-3 m. Tanaman jagung termasuk jenis tumbuhan musiman dengan umur \pm 3 bulan (Nuridayanti, 2011). Kedudukan taksonomi jagung adalah sebagai berikut, yaitu: Kingdom: Plantae, Divisi: Spermatophyta, Subdivisi: Angiospermae, Kelas: Monocotyledone, Ordo: Graminae, Famili: Graminaceae, Genus: *Zea*, dan Spesies: *Zea mays* L. (Paeru dan Dewi, 2017).

Adapun Morfologi tanaman jagung adalah sebagai berikut:

1. Biji

Biji jagung tunggal berbentuk pipih dengan permukaan atas yang cembung atau cekung dan dasar runcing. Bijinya terdiri atas tiga bagian, yaitu pericarp, endosperma, dan embrio. Pericarp atau kulit merupakan bagian paling luar sebagai lapisan pembungkus. Endosperma merupakan bagian atau lapisan kedua sebagai cadangan makanan biji.

2. Daun

Genotipe jagung mempunyai keragaman dalam hal panjang, lebar, tebal, sudut, dan warna pigmentasi daun. Lebar helai daun dikategorikan mulai dari sangat sempit (< 5 cm), sempit (5,1-7 cm), sedang (7,1-9 cm), lebar (9,1-11 cm), hingga sangat lebar (>11 cm) (Subekti dkk., 2008).

3. Batang

Batang jagung tidak bercabang dan kaku. Bentuk cabangnya silinder dan terdiri atas beberapa ruas serta buku ruas. Adapun tingginya tergantung varietas dan tempat penanaman, umumnya berkisar 60-250 cm (Paeru dan Dewi, 2017).

4. Akar

Jagung mempunyai akar serabut dengan tiga macam akar, yaitu akar seminal, akar adventif, dan akar kait atau penyangga. Akar seminal adalah akar yang berkembang dari radikula dan embrio. Akar adventif adalah akar yang semula berkembang dari buku di ujung mesokotil. Akar kait atau penyangga adalah akar adventif yang muncul pada dua atau tiga buku di atas permukaan tanah (Subekti dkk., 2008).

5. Bunga

Bunga jagung juga termasuk bunga tidak lengkap karena tidak memiliki petal dan sepal. Alat kelamin jantan dan betinanya juga berada pada bunga yang berbeda sehingga disebut bunga tidak sempurna. Bunga jantan terdapat di ujung batang. Adapun bunga betina terdapat di bagian daun ke-6 atau ke-8 dari bunga jantan (Paeru dan Dewi, 2017).

6. Rambut jagung

Rambut jagung adalah kepala putik dan tangkai kepala putik buah *Zea mays* L., berupa benang-benang ramping, lemas, agak mengkilat, dengan panjang 10-25 cm dan diameter lebih kurang 0,4 mm. Rambut jagung (silk) adalah pemanjangan dari saluran stilar ovary yang matang

pada tongkol. Rambut jagung tumbuh dengan panjang hingga 30,5 cm atau lebih sehingga keluar dari ujung kelobot. Panjang rambut jagung bergantung pada panjang tongkol dan kelobot (Subekti dkk., 2008).

Berdasarkan penelitian, rambut jagung mengandung protein, vitamin, karbohidrat, garam-garam kalsium, kalium, magnesium, dan natrium, minyak atsiri, steroid seperti sitosterol dan stigmasterol, dan senyawa antioksidan seperti alkaloid, saponin, tanin, dan flavonoid (Nuridayanti, 2011). Berdasarkan penelitian mengenai aktivitas antioksidan rebusan rambut jagung, didapatkan nilai IC50 (Inhibitory Concentration) dari rebusan rambut jagung dengan fraksi etil asetat, ekstrak metanol, fraksi air secara berturut-turut adalah 131,20 ppm, 147,10 ppm, 269,63 ppm. Aktivitas antioksidan fraksi etil asetat, metanol dan air tergolong sedang (Samin, Bialangi, dan Salimi, 2014).

7. Tongkol

Tanaman jagung menghasilkan satu atau beberapa tongkol. Tongkol muncul dari buku ruas berupa tunas yang kemudian berkembang menjadi tongkol. Pada tongkol terdapat biji jagung yang tersusun rapi. Dalam satu tongkol terdapat 200-400 biji (Paeru dan Dewi, 2017).

4. Budidaya Tanaman Jagung

Dalam budidaya tanaman jagung ada beberapa langkah yang perlu dilakukan. Hal ini bertujuan untuk dapat menghasilkan hasil budidaya yang optimal. Adapun langkah-langkah yang dimaksud, antara lain

sebagai berikut :

1. Penyiapan Bahan Tanam

Bahan tanam yang digunakan yaitu berupa benih jagung yang memiliki varietas unggul. Benih yang akan digunakan hendaknya telah diuji daya tumbuhnya. Benih yang baik hendaknya memiliki daya tumbuh lebih dari 95%. Benih dengan mutu baik akan tumbuh serentak pada saat 4 hari setelah tanam (Andrias dan Ratna, 2008).

2. Penyiapan Media Tanam

Penyiapan media tanam bertujuan untuk memperbaiki kondisi tanah, memberikan kondisi yang menguntungkan untuk pertumbuhan akar, dan aerasi 20 pada media tanam (Andrias dan Ratna, 2008). Media tanam menggunakan tanah Regosol, memerlukan volume tanah 13 kg ke dalam polybag.

3. Penanaman

Penanaman dilakukan dengan membuat lubang tanam dengan jarak tanam 75 cm x 20 cm. Setiap lubang tanam diberi dua benih jagung dengan kedalaman lubang tanam yaitu 3-5 cm. Sebelum penanaman, benih dapat diberi perlakuan dengan fungisida maupun insektisida apabila diperkirakan akan adanya serangan jamur dan serangan hama seperti lalat bibit dan ulat agrotis (Andrias dan Ratna, 2008).

4. Pemeliharaan

Pupuk yang digunakan dalam budidaya tanaman jagung ada dua tahapan yakni pupuk kandang sebanyak 20 ton/hektar. Sedangkan

untuk pupuk anorganik tanaman jagung manis dilakukan tiga kali yaitu pada pupuk dasar, 28-30 HST dan 40-45 (HST) pada tanah yang didominasi pasir. Takaran pupuk tunggal per hektar yang umum digunakan adalah 300 kg Urea, 200 kg SP-36 dan 150 kg KCl. Pemupukan dasar pada lahan pasir yaitu 1/3 bagian pupuk Urea dan 1 bagian pupuk SP-36 diberikan saat tanam, disekitar kiri dan kanan lubang tanam sedalam 5 cm lalu ditutup tanah sedangkan untuk susulan pertama yaitu 1/3 bagian pupuk Urea ditambah 1/3 bagian pupuk KCl diberikan setelah tanaman berumur 28 - 30 hari, disekitar kiri dan kanan lubang tanam sedalam 10 cm lalu di tutup tanah dan sedangkan susulan kedua yaitu 1/3 bagian pupuk Urea diberikan saat tanaman berumur 40-45 hari (Jagung Hibrida, 2015) 21 Penyiangan dilakukan apabila di sekitar tanaman jagung tumbuh gulma yang akan mengganggu pertumbuhan tanaman. Penyiangan dilakukan 2 minggu sekali dengan menggunakan tangan atau cangkul kecil. Penyiangan dilakukan setelah tanaman berumur 15 hst (Prihatman, 2000).

5. Pemanenan

Tanaman jagung dapat dipanen ketika telah berumur 89-100 hari. Cara pemanenan yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memutar tongkol berikut 23 kelobotnya, atau dapat juga dengan mematahkan tangkai buah jagung (Riwandi, dkk., 2014).

5. Produksi

Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima petani karena masih harus dikurangi dengan biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam proses produksi, biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam usahatani. Biaya usahatani dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap (biaya variabel).

a. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang secara tetap dibayar atau dikeluarkan oleh produsen atau pengusaha dan besarnya tidak dipengaruhi oleh tingkat output. Yang termasuk kategori biaya tetap adalah sewa tanah bagi produsen yang tidak memiliki lahan sendiri, sewa gudang, sewa gedung, biaya penyusutan alat, sewa kantor, gaji pegawai atau karyawan (Supardi, 2000 Dalam Abdul,2016)

b. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya sangat tergantung pada skala produksi. Yang termasuk biaya variabel antara lain : benih, pupuk, pestisida, upah tenaga kerja, biaya panen, biaya pasca panen, biaya transportasi, dan lain-lain sebagainya (Dumairy, 2004. Dalam Abdul 2016) perhitungan biaya:

- a. Total biaya (TC), adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sampai tercipta barang.

$$\text{rumus : } TC = TFC + TVC$$

b. Biaya perunit (AC) adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 1 unit barang jadi .

$$\text{rumus : } AC = TC/Q$$

6. Modal

Dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru yaitu dalam hal ini hasil pertanian. Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama dengan faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang baru dalam hasil pertanian. Modal petani yang diluar tanah adalah ternak, cangkul, alat-alat pertanian, pupuk, bibit, pestisida, hasil panen yang belum dijual, tanaman yang masih ada di sawah. Dalam pengertian yang demikian tanah bisa dimasukkan dalam modal. Bedanya adalah tanah tidak bisa dibuat oleh manusia tapi dibuat oleh alam sedangkan yang lain dibuat oleh manusia. Sedangkanapa yang disebut seluruh tersebut, seluruhnya dibuat oleh tangan manusia (Mubyarto 1989: 106).

Modal dikatakan *land saving capital* jika dengan modal tersebut dapat menghemat penggunaan lahan, tetapi produksi dapat dilipat gandakan tanpa harus memperluas areal. Contohnya pemakaian pupuk, bibit unggul, pestisida, dan intensifikasi. Modal dikatakan *labour saving capital* jika dengan modal tersebut dapat menghemat penggunaan tenaga kerja. Contohnya pemakaian traktor untuk membajak, mesin penggiling padi (*Rice Milling Unit/RMU*) untuk memproses padimenjadi

beras, pemakaian *thresher* untuk penggabahan, dan sebagainya.

Adapun macam-macam modal adalah sebagai berikut :

a. Modal Sendiri

Menurut Mardiyatmo (2008) mengatakan bahwa modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya.

Kelebihan modal sendiri adalah:

1. Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan;
2. Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal;
3. Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama;

Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

Kekurangan modal sendiri adalah:

1. Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relative terbatas;
2. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya;

3. Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

b. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Di samping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

1. Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah atau perbankan asing;
2. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya;
3. Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

Kelebihan modal pinjaman adalah:

1. Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah;

2. Motivasi usaha tinggi. Hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga image dan kepercayaan perusahaan yang memberi pinjaman agar tidak tercemar.

Kekurangan modal pinjaman adalah:

- 1) Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti: bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi;
- 2) Harus dikembalikan. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung;
- 3) Beban moral. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar (Kasmir, 2007:91).

c. Modal Patungan

Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bias menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal

satu orang teman atau beberapa orang (yang berperan sebagai mitra usaha) (Jackie Ambadar, 2010:15).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa modal usaha adalah harta yang dimiliki untuk digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha dengan tujuan memperoleh laba yang optimal sehingga diharapkan bisa meningkat.

7. Harga

Menurut Kadariah (dalam Rico, 2013) harga adalah tingkat kemampuan suatu barang untuk ditukarkan dengan barang lain, harga ditentukan oleh dua kekuatan yaitu permintaan dan penawaran yang saling berjumpa dalam pasar (tiap organisasi tempat penjual dan pembeli suatu benda dipertemukan).

8. Pendapatan

Pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan usaha tani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usahatani. pendapatan usahatani ialah selisi antara pendapatan kotor (output) dan biaya produksi (input) yang dihitung dalam perbulan, pertahun, dan permusim. Dalam pendapatan usahatani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur penerimaan dan pengeluaran dari usahatani tersebut.

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki dan dari sumber lain. Pendapatan ialah salah satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan, kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.

Besarnya total jumlah penerimaan (TR) dihitung berdasarkan jumlah produksi dalam satu kali proses produksi di kali dengan harga saat itu. rumus yang digunakan untuk menghitung penerimaan yaitu:

$$TR = P \times Q$$

keterangan :

TR = total revenue / total penerimaan (Rp)

P = price/ harga (RP) Q = quantity / jumlah (RP)

Pendapatan bersih sangat tergantung pada dua faktor utama yaitu penerimaan dan biaya untuk mengetahui pendapatan bersih maka dapat digunakan rumus berikut:

$$Pd = TR - TC$$

keterangan :

Pd = pendapatan (RP)

TR = total revenue /total penerimaan (Rp)

TC = total cost/ total biaya (Rp)

Pendapatan dari suatu usaha tergantung pada hubungan antara biaya produksi yang dikeluarkan dengan jumlah penerimaan dari hasil penjualan. Salah satu cara untuk memperoleh keuntungan ialah dengan menekan biaya pengeluaran.

9. Benih

Benih merupakan bahan yang ditanam untuk menumbuhkan tanaman. Benih akan mempengaruhi pertumbuhan atau produksi padi. Adapun benih yang baik harus memenuhi syarat mempunyai daya tumbuh yang baik, kemurnian bibit dan bebas dari serangan hama dan penyakit dan telah mengalami masa penyimpanan 4 sampai 6 bulan.

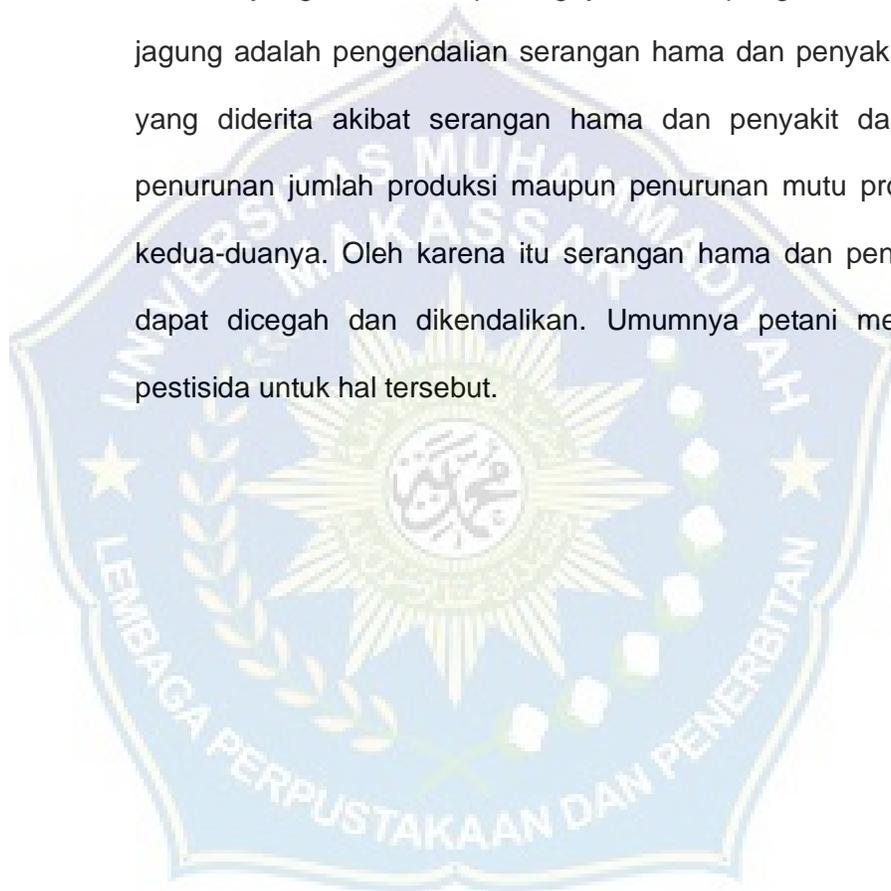
10. Pupuk

Pemupukan sangat menunjang peningkatan produksi jagung. Pemupukan adalah proses pemberian zat-zat tertentu untuk mencukupi atau menambah zat-zat makanan yang berguna bagi tanaman dari dalam tanah sehingga menambah kesuburan tanah. Pupuk adalah bahan yang diberikan ke dalam tanah baik yang organik maupun non organik dengan maksud untuk mengganti kehilangan unsur hara dalam tanah dan bertujuan untuk meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan faktor lingkungan yang baik. Pupuk organik dan pupuk alam merupakan hasil akhir dari perubahan atau penguraian sisa-sisa tanaman dan binatang, misalnya kompos dan

pupuk kandang. Pupuk anorganik merupakan pupuk buatan yang dihasilkan oleh pabrik atau industri pupuk yang mengandung unsur-unsur hara atau zat-zat makanan yang diperlukan tanaman.

11. Pestisida

Hal yang tidak kalah pentingnya dalam pengelolaan usaha tani jagung adalah pengendalian serangan hama dan penyakit. Kerugian yang diderita akibat serangan hama dan penyakit dapat berupa penurunan jumlah produksi maupun penurunan mutu produksi atau kedua-duanya. Oleh karena itu serangan hama dan penyakit harus dapat dicegah dan dikendalikan. Umumnya petani menggunakan pestisida untuk hal tersebut.



B. Tinjauan Empiris

Beberapa penelitian tentang tingkat pengangguran yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dan skripsi Ekonomi yang menjadi referensi penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.

Tabel 2. 1 Tinjauan Empiris

NO	Nama Peneliti Tahun	Judul Peneliti	Metode Penelitian	Alat Analisis	Hasil penelitian
1	Murmayani, A. Salamatan, Sitti Aminah, Nurcaya, Uswah Trywulan Syah (2022)	Analisis Pendapatan Usahatani Jagung (Studi kasus di Kelurahan Tettikenrara Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng)	Metode Penelitian yang di pakai adalah Kuantitatif dan Wawancara	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif.	Hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diambil pada penelitian ini adalah rata-rata pendapatan bersih petani pada jagung di Kelurahan Tettikenrarae Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, sebesar Rp. 4.539.383. Yang berarti

					menguntungkan , dan R/C–Ratio didapat sebesar 1,86 yang berarti layak untuk dikembangkan.
2	Riko Rudolf Ratu, Paulus Adrian Pangemana, Theodora Maulina Katiandagho (2021)	Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tani Jagung Di Desa Poopo Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow	Metode Penelitian Kuantitatif dan Wawancara.	Metode analisis Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif dan disajikan dalam bentuk tabel yang selanjutnya di analisis menggunakan analisis pendapat	Pendapatan rata-rata petani jagung di Desa Poopo Kecamatan Passi Timur yaitu sebesar Rp. 2.786.363,89/ petani dan Rp 2.604.078,40/ ha, dengan nilai R/C yang dihasilkan per petani yaitu 1,06. Nilai R/C rasio yang dihasilkan lebih dari satu menunjukkan

				an dan analisis R/C rasio.	bahwa usahatani jagung di Desa Poopo Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow layak diusahakan.
3	Cindy Anggraini (2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jagung Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Banjar Agung, Kecamatan Sekampung Udik,	Metode Penelitian Kuantitatif dan Observasi di lapangan.	Analisis Data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif	Menurut pandangan ekonomi Islam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani jagung di Desa Banjar Agung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat terdapat beberapa faktor yang berperan

		Kabupaten Lampung Timur)			diantaranya faktor luas lahan, modal, tenaga kerja, etos kerja dan pengalaman kerja. Dari faktor-faktor tersebut dikatakan sangat berperan bagi masyarakat karena kelima faktor tersebut sudah sesuai dengan aturan dan nilai-nilai dalam islam sehingga sangat dianjurkan untuk diterapkan oleh petani jagung yang ada di Desa Banjar Agung.
4	Nurhayati	Analisis	Penelitian	Analisis	Dari hasil

	Mangge, Amir Halid, Agustinus Moonti	Saluran Pemasaran dan Pendapatan Usaha Tani Jagung di Desa Bukit Aren Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo	Mneggun akan Metode Survei dan dengan pendekat an Kuantitatif	data yang digunaka n dalam penelitian ini yaitu Metode Analisis Saluran Pemasar an dan Metode Analisis Pendapat an.	keuntungan dan pendapatan usaha tani jagung di Desa Bukit Aren Kec. Pulubala Kab. Gorontalo dengan jumlah sampel 42 sampel, keuntungan sebesar Rp918.035.03 3, dengan rata- rata/petani yaitu Rp21.857.926
	SARI DAMAYAN TI BATUBARA (2022)	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengar uhi Penyerapan Tenaga Kerja Di	Metode Penelitian Kuantitatif Metode dan pengump ulan data yang	Analisis Data dalam penelitian ini mengg gunakan regresi	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai

		Provinsi Jawa Tengah	digunakan penelitian ini adalah studi dokumentasi, sehingga tidak diperlukan teknik sampling serta kuesioner	linier berganda dengan Metode Random Effect (REM).	berikut : 1. Pendapatan usaha tani jagung hibrida P21 sebagai tanaman sela pada areal kelapa sawit di Desa Parhundalian Jawadipar, Kec. Hatonduhan, Kab. Simalungun sebesar Rp 6.997.695,62 / hektar 2.) Kelayakan tanaman jagung hibrida P21 sebagai tanaman sela di areal kelapa sawit petani Desa Parhundalian Jawadipar, Kab Simalungun dapat
--	--	----------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					dikatakan layak untuk dijalankan dengan nilai R/C Ratio yang didapatkan lebih besar daripada 1 sebesar 2,25
6	Ryantoko Setyo Prayitno (2023)	Analisis Pendapatan Usaha Tani Tanaman Jagung Var. Pertiwi(Studi Kasus Di Kebun Benih Hortikultura Karangduren Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang)	Metode Penelitian ini adalah Deskriptif Analisis,yang dilaksanakan secara Survey Berdasarkan Data di lapangan.	Analisis data yang digunakan berupa analisis pendapatan dan analisis kelayakan usahatani	Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan usahatani jagung di Kebun Benih Hortikultura Karangduren Kabupaten Semarang menguntungkan serta usahatannya layak untuk

					diusahakan.
7	Ainun Mardian (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jagung Di Desa Lanci Jaya, Manggelewa, Dompu			Kesimpulan hasil penelitian adalah usaha tani jagung mampu meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Lanci Jaya dengan mengamati apa yang ada pada lokasi penelitian dan menemukan indikator seperti, masyarakat mendapatkan pekerjaan dan penghasilan tetap juga masyarakat mengalami peningkatan dalam mendapatkan pendapatan.

					Masyarakat juga mampu menyekolahkan anaknya sampai pada jenjang yang lebih tinggi.
8	Merita Ayu Indrianti (2020)	Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Tohupo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo	Metode Penelitian Kuantitatif dan Wawancara dengan Kuesioner	Analisis Data menggunakan analisis pendapatan dan analisis R/C rasio.	Imbangan penerimaan terhadap biaya per satu hektar lahan sebesar 1,65. Hal ini berarti bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp. 1,00 pada usahatani jagung akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1,65 sehingga disimpulkan bahwa usahatani jagung yang dilakukan petani di Desa

					Tohupo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo menguntungkan.
9	Dannis Nugraha Noel Mononimbar, Olly Esry Harryani Laoh, Jane Sulinda Tambas (2023)	Analisis Pendapatan Usaha Tani Jagung Di Kelurahan Kawangkoan Bawah kabupaten Minahasa Selatan	Penelitian Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif dan Wawancara.	Analisis Data Pendapat an Petani dianalisis dengan menghitung Pendapat an Usaha Tani Menggunakan Rumus.	Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis usahatani jagung terhadap pendapatan petani di Kelurahan Kawangkoan Bawah, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut Total biaya komponen produksi usahatani

					<p>jagung di Kelurahan Kawangkoan Bawah adalah Rp5.103.379 persatu kali musim tanam. Pendapatan bersih pada usahatani jagungper Hadi Kelurahan Kawangkoan Bawahper satu kali musim tanam adalah Rp 21.246.430.</p>
10	<p>Nurmala, Nur Hikmah, Yanti Sasmita, Mahdar Dg. Silasa, Ival Mentari Putra</p>	<p>Analisis Pendapatan Usaha tani Jagung di Kelurahan Kali Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah</p>	<p>Metode Penelitian Kuantitatif.</p>	<p>Analisis Data yang di gunakan adalah Metode Simple Random Sampling digunaka n dalam</p>	<p>Selama satu musim tanam, ada dua jenis biaya yang terkait dengan budidaya jagung: biaya tetap dan biaya variabel. Total biaya ini</p>

				<p>penelitian ini.</p>	<p>adalah Rp.406.934.417, dengan biaya rata-rata Rp. 10.998.227. Di sisi lain, total pendapatan adalah Rp.406.305.583,- dengan rata-rata biaya penerimaan biaya Rp.21.979.459, menghasilkan pendapatan rata-rata Rp.10.981.232. Usahatani jagung menguntungkan secara ekonomis di Kelurahan Kali Kecamatan Biau</p>
--	--	--	--	------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

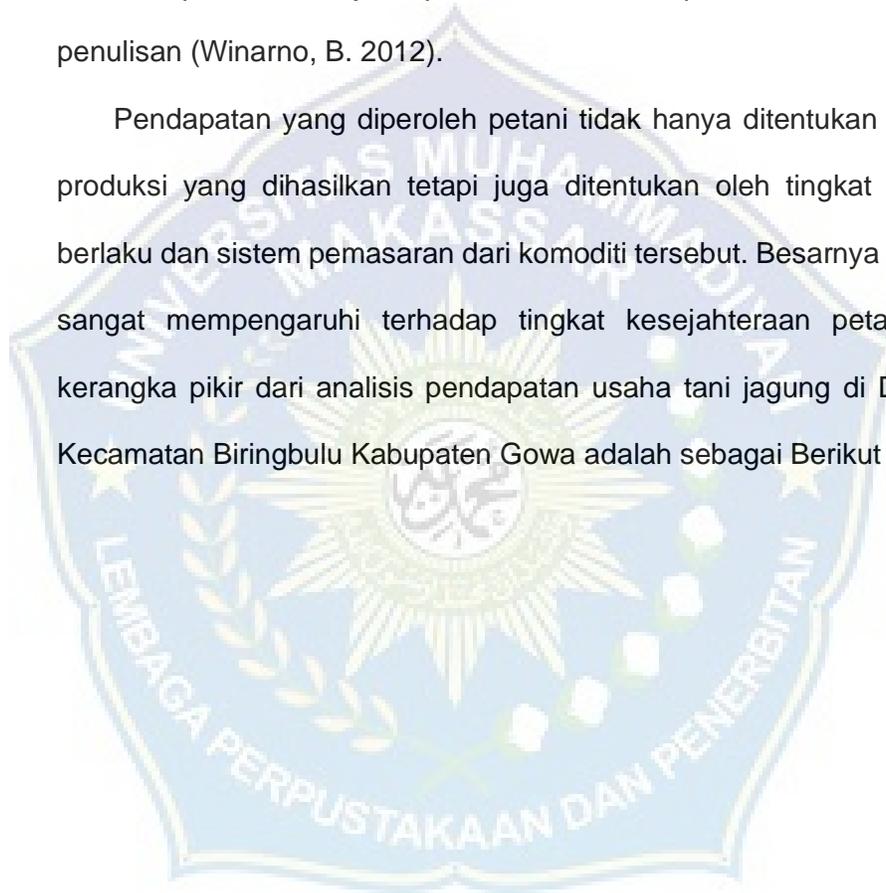
					Kabupaten Buol dengan nilai kelayakan 1,99.
--	--	--	--	--	---------------------------------------------------------

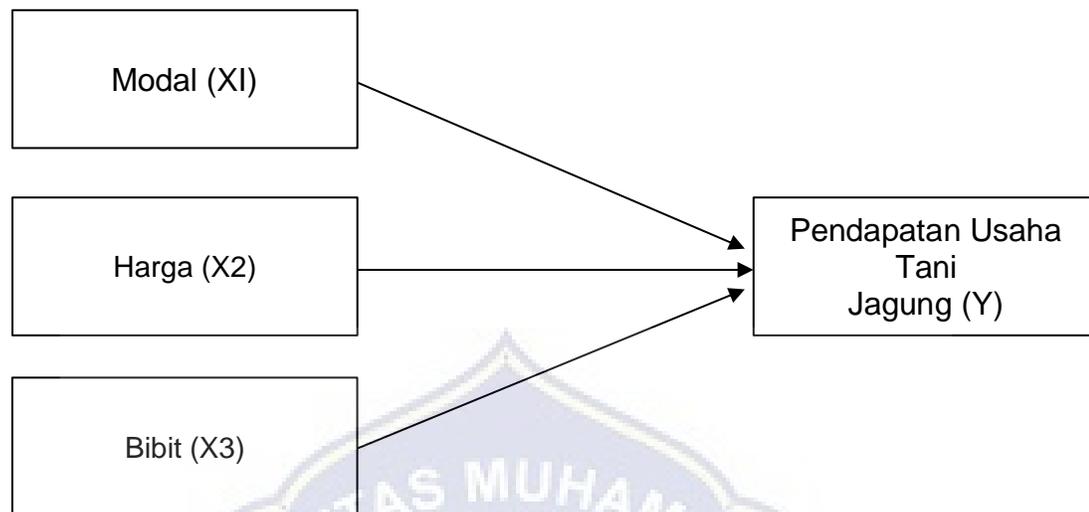


C. Kerangka Konsep

Kerangka penelitian adalah suatu rancangan yang sistematis dan terencana untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Kerangka penelitian memuat berbagai elemen yang penting untuk penelitian, seperti masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan (Winarno, B. 2012).

Pendapatan yang diperoleh petani tidak hanya ditentukan oleh tingkat produksi yang dihasilkan tetapi juga ditentukan oleh tingkat harga yang berlaku dan sistem pemasaran dari komoditi tersebut. Besarnya pendapatan sangat mempengaruhi terhadap tingkat kesejahteraan petani. Adapun kerangka pikir dari analisis pendapatan usaha tani jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa adalah sebagai Berikut :





Gambar 2. 1 Kerangka Konsep



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan perkiraan jawaban sementara dari masalah yang menjadi objek penelitian berdasarkan dari landasan teori. Dengan kata lain, tingkat kebenarannya masih perlu diuji. Berikut merupakan hipotesis yang dibuat pada penelitian ini:

1. Diduga modal berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha tani di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.
2. Diduga harga jual berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha tani jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.
3. Diduga bibit berpengaruh terhadap positif kualitas dan nilai jual jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang sudah dikumpulkan pihak lain seperti dalam hal ini dikumpulkan oleh instansi terkait yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) pusat Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan serta data pendukung lainnya seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang berbentuk kumpulan data dengan tujuan untuk dapat mendeskripsikan suatu peristiwa dan bisa dijelaskan dalam bentuk angka yang pasti.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian kuantitatif ini sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendapatan usaha tani jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengumpulan data secara sistematis dan analisis statistik yang dapat memberikan gambaran jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. Adapun waktu penelitian yaitu pada bulan Januari sampai Maret 2024.

C. Jenis Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri dari pengamatan yang

telah dilakukan secara langsung di lokasi penelitian serta dari hasil wawancara terhadap responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan dari berbagai sumber atau pihak dan instansi tertentu.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh para usaha tani jagung perdesaan yang berada 11 dusun yang berjumlah 96 orang yang berada di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

Tabel 3. 1 Jumlah Para Usaha Tani Menurut Desa Taring

No	Dusun	Para Usaha tani (Orang)
1.	Dusun Ulu	9
2.	Dusun Bulassi	6
3.	Dusun Bontomai	8
4.	Dusun Sapabalang	4
5.	Dusun Rajaya	9
6.	Dusun Bangkala	11
7.	Dusun Pataung	10
8.	Dusun Kampung Parang	13

9.	Dusun Pangngampusang	7
10.	Dusun Pannyawakakang Selatan	5
11.	Dusun Pannyawakakang Utara	14
Jumlah		96

Sumber : Kantor Desa Taring

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Dengan melihat waktu, tenaga kerja, wilayah penelitian, dan dana sehingga penulis dalam menentukan jumlah sampel dengan metode simple random sampling. Metode simple random sampling merupakan pengambilan sampel secara acak (Muslimin, 2013). Penelitian ini menggunakan pengambilan metode random, dimana pengambilan random adalah bahwa semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang yang berada di Desa Taring Kec. Biringbulu Kabupaten Gowa.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar benar mengungkapkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian baik data yang pokok maupun data penunjang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi kepada Pelaku Usaha tani jagung tentang biaya modal yang mereka keluarkan, harga dan bibit yang di pakai

serta pendapatan yang mereka dapatkan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden (petani jagung) menggunakan skala likert. Desain pengukuran dalam skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011).

Adapun skala ukur yang digunakan untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert, ukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini ada lima (5) skala yaitu :

Tabel 3. 2 Metode Skala dan Pengukuran

No	Setuju atau tidak setuju	Nilai
1	SS = Sangat Setuju	Di beri nilai 5
2	S = Setuju	Di beri nilai 4
3	N = Netral	Di beri nilai 3
4	TS = Tidak Setuju	Di beri nilai 2
5	STS = Sangat tidak setuju	Di beri nilai 1

Sumber : Olah Data (2024)

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Tritjahjo (2019: 31), variabel penelitian merupakan objek yang menempel pada diri subjek berupa suatu data yang dikumpulkan dan menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Selanjutnya Arikunto (2014) menjelaskan bahwa variabel penelitian

merupakan segala sesuatu yang dilaksanakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu objek berupa data yang dikumpulkan melalui subjek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang dapat ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau variable independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) 38 (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah modal (X1), tenaga kerja (X2) dan pengalaman (X3).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau varaibel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah pendapatan (Y).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1	Modal (X1)	Biaya Produksi dan peralatan yang di gunakan Oleh Petani.	- Peralatan Petani - Biaya Tenaga Kerja - Benih

			- Pupuk
2	Harga (X2)	Harga dalam Penelitian ini adalah Tentang Tingkat Keuntungan dan Kerugian Petani Jagung yang akan Mempengaruhi Pendapatan.	- Permintaan Pasar - Tingkat Produksi - Kebijakan Pemerintah
	Bibit (X3)	Bibit dalam Penelitian adalah Tentang Kualitas Tanaman jagung yang di pakai satu kali masa Tanam.	- Kualitas Tanaman Jagung - Harga Jual jagung - Tingkat Produksi
4	Pendapatan (Y)	Pendapatan dalam penelitian ini adalah penghasilan yang diperoleh petani selama satu kali masa tanam.	- Besar kecilnya pendapatan petani (kerugian dan keuntungan)

Sumber : Olah Data (2024)

G. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi dimana variabel dependen (Y) dijelaskan dan/atau dihubungkan oleh lebih dari satu variabel independen (X) dengan syarat variabel independen tersebut harus linear. Secara matematis model analisis regresi linear berganda dapat digambarkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Variabel dependen (Pendapatan)

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi X1

β_2 : Koefisien regresi X2

β_3 : Koefisien regresi X3

X1 : Variabel Independen 1 (Modal)

X2 : Variabel Independen 2 (Harga)

X3 : Variabel Independen 3 (Bibit)

e : Error term

H. Uji Validitas dan Uji Realiabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur yang hendak diukur secara tepat. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Oleh karena itu, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun dapat mengukur objek yang diteliti.

Pengujian validitas tiap butir digunakan dengan analisi sistem, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang penyelesaiannya dilakukan dengan SPSS. Pengukuran validitas dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel jika :

r hitung > r table (valid)

r hitung < r table (tidak valid)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau benar jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha $> 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha $< 0,6$ (Ghozali, 2012).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi Klasik adalah yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis di dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis linear berganda yang berbasis ordinary Least Square (OLS). Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam pengambilan keputusan normalitas, penelitian ini mengacu pada hasil dari grafik histogram dan p-p plot, serta uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Test Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansinya $> 0,05$ (Ghozali, 2012).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan ada korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2012). Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance dan VIF dengan bantuan SPSS. Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk apakah pada model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2012). Jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dilihat melalui uji glejser. Syarat suatu data dikatakan lolos dari heteroskedastisitas melali uji glejser apabila nilai sig lebih besar dari 0,05.

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Di dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk hubungan variabel modal, harga dan bibit terhadap pendapatan usaha tani di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

1. Uji Stimulan (uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika f hitung $<$ f tabel, maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan), dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%.

2. Uji Parsial (Uji t)

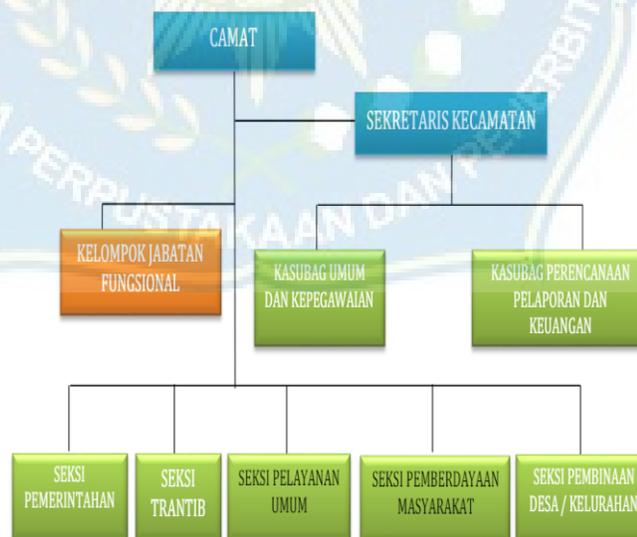
Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat secara sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan pada variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat dijelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Apa bila t hitung $>$ t tabel maka dapat menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel dependen secara individual dapat mempengaruhi variabel

dependen. Uji t digunakan untuk membuat keputusan untuk mengetahui apakah hipotesis terbukti atau tidaknya, dimana tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam merangka variabel dependen (Y). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai (R^2) paling besar adalah 1 maka dapat dikatakan semakin kuatnya model tersebut menerangkan variabel bebas pada variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variabel-variabel bebas menerangkan pada variabel terikat.

J. Struktur Organisasi Kecamatan Biringbulu



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Usaha tani jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa sama halnya dengan usaha tani tanaman palawija lainnya seperti kedelai dan kacang tanah sudah mulai pada usaha tani komersial. Dalam melaksanakan usaha tani jagung sebagian kecil petani tidak melaksanakan pengolahan tanah yang artinya petani langsung menanam biji jagung pada lahan yang tersedia dengan cara di tugal. Sedangkan sebagian besar lainnya, petani melaksanakan pengolahan tanah dalam berusaha tani jagung dengan kedalaman kurang lebih 10 cm. Lahan yang sudah diolah kemudian di tugal dengan kedalaman 3-5 cm kemudian. Biji jagung dimasukan ke dalam lubang tanam yang telah di tugal tadi. Biji jagung yang ditanam sebanyak 2-3 biji per lubang tanam, dengan jarak tanam 50x30 cm. Kebutuhan benih rata-rata per hektarnya sebanyak 24 kg.

Bila di bandingkan dengan rekomendasi pemerintah penanaman biji jagung per lubang tanam yang dilakukan petani dapat dikatakan belum efektif dan efisien, dimana menurut rekomendasi untuk benih jagung yang berumur 80 sampai 90 hari cukup di tanam satu biji per lubang tanam. Pupuk dasar organik diberikan sebelum pengolahan tanah dengan cara menyebarkan dan diratakan pada saat pengolahan tanah. Kebutuhan pupuk organik per hektar dalam satu kali musim tanam 3.449 kg. Bila dibandingkan dengan

rekomendasi pemerintah, dalam penggunaan pupuk dasa organik masih jauh di bawah yang di rekomendasikan. Pemupukan untuk pupuk organik dilakukan dua kali permusim tanam, yaitu pemupukan pertama.

Dilaksanakan setelah tanam, dan pemupukan susulan dilaksanakan 35 hari setelah tanam. Rata-rata kebutuhan pupuk per hektar dalam satu kali musim tanam adalah 226,98 kg urea, 94,33 kg, SP 36 atau TSP, serta 50,73 kg KCL. Sebagian besar petani melakukan penyulaman untuk tanaman yang mati atau tidak tumbuh kurang dari 7 hari setelah tanam, sedangkan penjarangan dilaksanakan setelah 10 sampai 18 hari setelah tanam dengan menggunakan pisau atau gunting. Penggunaan pestisida merupakan salah satu cara penanggulangan hama dan penyakit yang dapat dilakukan petani. Rata-rata kebutuhan pestisida pada usaha tani jagung perhektar dalam satu kali musim tanam yang biasa dilakukan petani di Desa Taring Kecamatan Biringbulu adalah sebanyak 5 liter. Pelaksanaan pemanenan dilakukan setelah jagung matang mati dengan ciri-ciri seluruh bagian tanaman telah mengering, serta biji keras benar dan beratnya menurun dengan kadar air 17-18 persen.

Jagung (*Zea mays*) merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang mendapat prioritas untuk dikembangkan karena kedudukannya disamping sebagai bahan baku utama industri pakan ternak dan industri lainnya, sehingga mempunyai potensi yang besar untuk meningkatkan pendapatan petani, serta merupakan komoditas penting dalam upaya diversifikasi pangan. Selain itu juga jagung merupakan sumber utama karbohidrat dan

protein. Jagung merupakan komoditas palawija utama di Indonesia ditinjau dari aspek pengusahaan dan penggunaan hasilnya, yaitu sebagai bahan baku pangan dan pakan. Kebutuhan jagung terus meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan bahan baku pakan.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dibantu oleh beberapa orang responden sebagai objek penelitian. dalam penjelasan ialah penjelasan tentang pendapatan Usaha Tani Jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa, fokus dari penelitian ini ialah para responden yang merupakan para pelaku usaha Tani Jagung.

Karakteristik dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa antara lain, usia, jenis kelamin dan Pendidikan terakhir. Adapun responden dikelompokkan sebagai berikut.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 1 Tabel Karakteristik Usia Responden

No	Umur	Orang	Persentase
1	20 – 30 Th	34	35
2	30 – 40 Th	20	21
3	> 40 Th	42	44
JUMLAH		96	100

Sumber : Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bersama bahwa total responden dari penelitian ini ialah sebanyak 96 Orang dengan pola persebaran berdasarkan usia sebanyak 42 Orang dengan Umur 40 Tahun ke atas, 30-40 Tahun sebanyak 20 Orang serta 35 orang dengan kisaran usia 20 – 30 Tahun. Apabila di persentasekan usia > 40 Tahun sebanyak 44%, usia 30 – 40 Tahun 21% serta 26 – 30 Tahun sebanyak 35%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Tabel Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Orang	Persentase
1	Laki-Laki	75	78
2	Perempuan	21	22
JUMLAH		45	100

Sumber : Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bersama bahwa responden pada penelitian ini di kategorikan berdasarkan jenis kelamin laki laki dan Perempuan. Laki laki sebanyak 75 Orang atau 78% serta Perempuan sebanyak 21 orang atau 22%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Tabel 4. 3 Tabel Karakteristik Status Pernikahan Responden

No	Status Pernikahan	Orang	Persentase
1	Menikah	75	78
2	Belum Menikah	21	22
JUMLAH		45	100

Sumber : Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bersama bahwa responden pada penelitian ini di kategorikan berdasarkan status pernikahan. menikah sebanyak 75 Orang atau 78% serta belum menikah sebanyak 21 orang atau 22%.

2. Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Tujuan dari dilakukannya pengujian ini ialah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh selama proses penelitian merupakan data yang valid untuk kemudian diolah lebih lanjut. Data dalam hal ini ialah hasil jawaban dari responden terhadap pernyataan yang ada dalam kuisisioner. Data hasil Kuisisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut dengan kata lain apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}), artinya kuisisioner valid. Dalam hal ini nilai r_{Tabel} dengan signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 96 orang ialah 0,2006. Berikut ialah tabel hasil uji validitas atas tanggapan responden dari Kuisisioner yang telah memuat pernyataan peneliti.

Tabel 4. 4 Tabel Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Modal (X1)	X1.1	0,426	0,201	Valid
	X1.2	0,773		Valid
	X1.3	0,748		Valid
	X1.4	0,749		Valid

Harga (X2)	X2.1	0.546	0,201	Valid
	X2.2	0.752		Valid
	X2.3	0.775		Valid
	X2.4	0,650		Valid
Bibit (X3)	X3.1	0.804	0,201	Valid
	X3.2	0.796		Valid
	X3.3	0.761		Valid
Pendapatan (Y)	Y1	1,000		Valid

Sumber : Olah Data (2024)

Tabel hasil uji diatas telah menunjukkan bahwa semua tanggapan dari responden terhadap pernyataan peneliti dalam Kuisisioner bersifat valid untuk diolah lebih lanjut. Hal ini disebabkan tidak ada satu pun pernyataan yang memiliki nilai signifikansi $<$ dari 0,05 serta telah memenuhi syarat r Hitung $>$ r Tabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu penelitian yang melibatkan Kuisisioner tentu harus melewati uji reliabilitas. Hal ini untuk melihat seberapa konstan atau teguh pendirian seseorang terhadap tanggapannya mengenai pernyataan dalam Kuisisioner. Pengujian ini dilakukan dengan cara, apabila Croanbach Alpha (α) $>$ 0,60 maka data dianggap reliabel.

Tabel 4. 5 Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Croanbach Alpha	Keterangan
Modal (X1)	0,620	Reliabel
Harga (X2)	0,621	Reliabel

Bibit (X3)	0,688	Reliabel
Pendapatan (Y)	1,000	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Croanbach Alpha* dari seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa data Kuisisioner dalam penelitian ini cukup konsisten dan dapat dilakukan pengujian berkali kali.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini didasari keinginan peneliti untuk melihat apakah nilai residual terbagi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahuinya, maka dilakukan uji statistik menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam metode pengujian ini diadopsi sebuah paham bahwa suatu regresi dianggap normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90292195
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.049
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Olah Data (2024)

Pada tabel diatas telah tersaji data hasil olahan peneliti menggunakan metode *One-Simple Kolmogorov-Smirnov*. Diharapkan kesimpulan bahwa data yang dimiliki peneliti berdistribusi dengan normal. Hal ini ditunjukkan oleh angka signifikansi pada tabel $>$ dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan kata lain data peneliti telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini berguna untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dapat disebut baik sebuah data penelitian apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Dalam pengujiannya digunakan konsep nilai *variance inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur untuk melihat ada atau tidak adanya gejala multikolinearitas pada sebuah deret data. Apabila nilai *tolerance* $>$ 0,10 dan nilai VIF $<$ 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam data penelitian tersebut.

Tabel 4. 7 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.010	.826		1.223	.225		
MODAL(X1)	-.023	.038	-.065	-.607	.546	.989	1.011
HARGA(X2)	.032	.038	.091	.832	.408	.954	1.048
BIBIT(X3)	.150	.041	.396	3.631	.001	.964	1.037

Sumber : Olah Data (2024)

Pada tabel diatas dapat lihat bahwa variabel Modal, Harga dan Bibit 0,989, 0,954, 0,964, dan lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa data peneliti telah lolos tahap awal pengujian Multikolinearitas. Pada tabel VIF, Modal, Harga, dan Bibit masing masing memiliki angka 1,011, 1,048, 1,037. Angka pada tabel VIF itu menunjukkan bahwa angka seluruh variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini lebih kecil dari 10. Sehingga data yang digunakan peneliti dianggap baik sebagai penunjang hipotesisnya dalam pengujian-pengujian lainnya.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas ialah suatu cara yang digunakan para peneliti untuk melihat ada dan tidaknya keberagaman dari residual kesamaan satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya dalam satu model regresi. Sebuah penelitian dapat dikatakan baik apabila tidak terdapat gejala

Heteroskedastisitas didalamnya. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan metode Glejser antara variabel independent dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Dengan syarat bahwa nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residualnya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 8 Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.559	.746		2.089	.040		
MODAL	.026	.038	.073	.686	.004	.825	1.212
HARGA	-.036	.035	-.101	-1.045	.299	.988	1.012
BIBIT	.128	.042	.325	3.067	.003	.828	1.208

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita tinjau bahwa data yang digunakan peneliti, di dapatkan data penelitian dengan Variabel Modal dengan $0,004 < 0,05$, Harga $0,229 > 0,05$, Bibit dengan nilai $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga data penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, Sedangkan Variabel Modal dan Bibit mengalami gejala heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Hipotesis

Beberapa kemungkinan yang terjadi pada penelitian ini telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bahwa terdapat H1, H2, H3 yang dianggap sebagai hipotesis yang menggambarkan pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan meregresikan Hipotesis (H1,H2,H3)

Pengujian hipotesis pada tahapan ini ialah untuk melihat berapa persentase variabel independent terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, pengujian ini akan melihat seberapa besar pengaruh dari Modal, Harga dan Bibit terhadap Pendapatan Usaha Tani Jagung Adapun hasil pengujiannya ialah seperti yang akan dijelaskan berikut.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besaran pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan adanya linear berganda. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.147	.120	.927

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Sumber: Olah Data (2024)

Berdasarkan hasil pengujian yang tampak pada tabel diatas, ditemukan bahwa nilai R^2 adalah 0,120 atau sama dengan 12 %. Hal ini menunjukkan bahwa Modal, Harga dan Bibit berkontribusi sebesar 12 % terhadap pendapatan usaha tani jagung. Sisanya 82

% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum sempat diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini kerap kali juga disebut dengan Uji F. uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengikut besaran pengaruh variabel X secara bersama dalam menjelaskan variabel Y. Adapun hasil pengujian ini dapat dijelaskan tabel berikut.

Tabel 4. 10 Tabel Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.645	3	4.548	5.298	.002 ^b
Residual	78.980	92	.858		
Total	92.625	95			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber : Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diterangkan bahwa pengujian berganda menunjukkan Fhitung berada pada nilai 5,298 dengan Tingkat signifikasi 0,002 yang lebih kecil dari 0,005, dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} 2,70. Dengan kata lain, modal, harga, bibit secara simultan atau bersamaan mempengaruhi pendapatan usaha tani jagung.

c. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji ini ialah pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh masing masing variabel independent terhadap variabel dependen. Variabel inpenden dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila memiliki nilai sig < 0,05. Adapun hasil pengujian ini ialah sebagai berikut.

Tabel 4. 11 Tabel Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.559	.746		2.089	.040
	TOTAL_X 1	.026	.038	.073	.686	.495
	TOTAL_X 2	-.036	.035	-.101	-1.045	.299
	TOTAL_X 3	.128	.042	.325	3.067	.003
a. Dependent Variable: TOTAL_Y1						

Sumber : Hasil Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan model estimasi sebagai berikut :

$$Y = 1,559 + 0,026 + -0,036 + 0,128 + e$$

Keterangan :

Y : Pendapatan

α : Konstanta

X1 : Modal

X2 : Harga

X3	: Bibit
$\beta 1-\beta 3$: Koefisien regresi berganda
e	: Error Term

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Dalam bentuk regresi nilai konstanta sebesar 1,559 mengartikan bahwa jika variabel independent diasumsikan sama dengan nol, variabel dependen akan meningkat 1,559.
- 2) Nilai Koefisien dari Modal (X1) sebesar 0,026. Hal ini mengartikan bahwa ketika variabel Modal mengalami peningkatan maka tiap satuannya ia akan mengalami peningkatan sebesar 0,026.
- 3) Nilai Koefisien dari Harga (X2) ialah sebesar -0,036. Hal ini berarti tiap peningkatan Harga akan terjadi peningkatan sebesar -0,036 persatuannya.
- 4) Nilai Koefisien Bibit (X3) ialah sebesar 0,128. Hal ini mengartikan bahwa apabila terjadi peningkatan Bibit maka akan peningkatan sebesar 0,128 persatuannya.

C. Pembahasan

1. Modal berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Tani Jagung

Hipotesis pertama yang dikatakan oleh peneliti ialah modal berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha tani jagung. Pernyataan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal maka akan rendah pendapatan usaha tani jagung begitu pula sebaliknya, jika semakin rendah modal yang digunakan maka semakin tinggi pendapatan usaha tani jagung.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, bahwa modal Modal memiliki arti penting dalam sebuah usaha dimana besar kecilnya modal yang dimiliki petani akan sangat mempengaruhi pendapatan serta perkembangan usaha. Pada tabel 4.11 didapatkan nilai T pada data sebesar 0,004, dimana hal ini menunjukkan nilai $T > 0,05$ ($0,004 > 0,05$), dimana hal ini menunjukkan bahwa modal dapat mempengaruhi pendapatan pada usaha tani jagung di desa Taring Kabupaten Gowa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan usaha tani jagung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riza Fachrizal bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dalam melakukan sebuah usaha baik skala besar maupun kecil tentu perlu biaya atau pengeluaran (modal) baik itu untuk biaya produksi, pembelian bahan baku, upah dan lain sebagainya yang berhubungan dengan melakukan sebuah usaha. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Apsari, bahwa modal adalah sebuah bentuk investasi perusahaan meliputi kas, piutang, dan persediaan barang, membayar upah karyawan dan lain sebagainya. Dimana modal dikeluarkan dengan harapan akan dapat kembali masuk kedalam perusahaan dan mendapatkan keuntungan

2. Harga berpengaruh terhadap Pendapatan usaha Tani Jagung

Hipotesis kedua yang dikatakan oleh peneliti pada bab sebelumnya ialah Harga berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha tani jagung. Menurut analisis sepintas peneliti, harga memiliki pengaruh positif terhadap

pendapatan usaha tani jagung. Pernyataan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga maka akan tinggi pula pendapatan usaha tani jagung begitu pula sebaliknya, jika semakin rendah harga yang digunakan maka semakin rendah pula pendapatan usaha tani jagung.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa Harga memiliki pengaruh negatif terhadap pendapatan usaha tani jagung. Pada tabel 4.11 menunjukkan nilai sig T yang didapatkan 0,299, atau nilai $T > 0,05$ ($0,299 > 0,05$), ini berarti bahwa harga tidak mempengaruhi pendapatan secara signifikan pada pendapatan usaha tani jagung di desa Taring Kabupaten Gowa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga memiliki hubungan yang negatif terhadap pendapatan usaha tani jagung. Hal ini disebabkan karena peningkatan harga jual jagung di pasaran bukanlah faktor utama meningkatnya pendapatan petani jagung, pembeli biasanya akan mengecek terdahulu kondisi jagung yang dijual lalu kemudian menentukan harga beli kepada penjual, sehingga seringkali terjadi proses negosiasi antar pembeli dan penjual. Kondisi pasar juga menentukan menjadi faktor yang membuat harga bukanlah menjadi satu-satunya peningkatan pendapatan petani. Seringkali jagung cukup melimpah di pasaran, akan tetapi kondisi pasaran atau kondisi ekonomi saat itu sedang lesuh, maka ini juga menjadi pertimbangan dari pihak pembeli untuk membeli jagung atau produk lainnya dengan harga yang cukup mahal.

Dalam konsep ekonomi Islam, penentuan harga dilakukan oleh kekuatan- kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan dan penawaran.

Dalam konsep Islam pertemuan permintaan dengan penawaran harus terjadi secara rela sama rela. Artinya tidak ada pihak yang terpaksa melakukan transaksi pada tingkat harga tertentu. Keadaan rela sama rela merupakan kebalikan dari keadaan aniaya, yaitu keadaan yang salah satu pihak senang di atas pihak lain Dalam hal harga, para ahli fiqh merumuskannya sebagai the price of the equivalent (Tsamanul Mitsly). (Elda, 2022, hlm. 16)

Hasil penelitian dari MAA Rusman (2023) Harga Pestisida (X4). Dari hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa harga pestisida berpengaruh negatif. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,04622 < 2,05183$) dengan signifikansi 0,9635 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Artinya harga pestisida berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah irigasi di Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

3. Bibit berpengaruh terhadap Pendapatan usaha tani jagung

Pada hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa Bibit memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan usaha tani jagung. Dapat dilihat pada tabel 4.11 menunjukkan nilai T yang didapatkan 0,003, atau nilai $T < 0,05$ ($0,03 < 0,05$), ini berarti bahwa bibit sangat mempengaruhi pendapatan pada usaha tani jagung di desa Taring Kabupaten Gowa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bibit memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan usaha tani jagung.

Menurut analisis yang dilakukan, Bibit memang memiliki pengaruh yang signifikan atau positif terhadap kepatuhan pendapatan usaha tani jagung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus dan murah bibit yang digunakan maka akan semakin meningkat pendapatan. Hal ini disebabkan oleh bagusnya kualitas bibit yang digunakan maka akan menghasilkan jagung yang berkualitas juga, sehingga ini dapat menyebabkan jual beli yang lebih banyak lagi sehingga akan mempengaruhi pendapatan petani jagung.

Hasil Penelitian ini juga sejalan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Ainun Mardian (2021), bahwa bibit berpengaruh terhadap usaha tani jagung serta mampu meningkatkan pendapatan apabila kualitas dari bibit itu unggul.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan oleh peneliti pada petani jagung di Desa Taring, Kecamatan Biringbulu, Kabupaten Gowa tentang Analisis Pendapatan Usaha Tani Jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan petani jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa dengan melihat nilai t signifikan modal pada tabel 4.11 sebesar 0,004 dan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa modal memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan petani jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.
2. Pengaruh harga terhadap pendapatan petani jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa dengan melihat nilai t signifikan harga pada tabel 4.11 sebesar 0,299 dan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa harga tidak mempengaruhi secara signifikan pendapatan petani jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.
3. Pengaruh bibit terhadap pendapatan petani jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa dengan melihat nilai t signifikan bibit pada tabel 4.11 sebesar 0,003 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa modal mempengaruhi secara signifikan pendapatan

petani jagung di Desa Taring Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

B. Saran

Berdasarkan analisa data dan kesimpulan yang didapatkan maka penulis menuliskan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat untuk banyak orang dikemudian hari, antara lain:

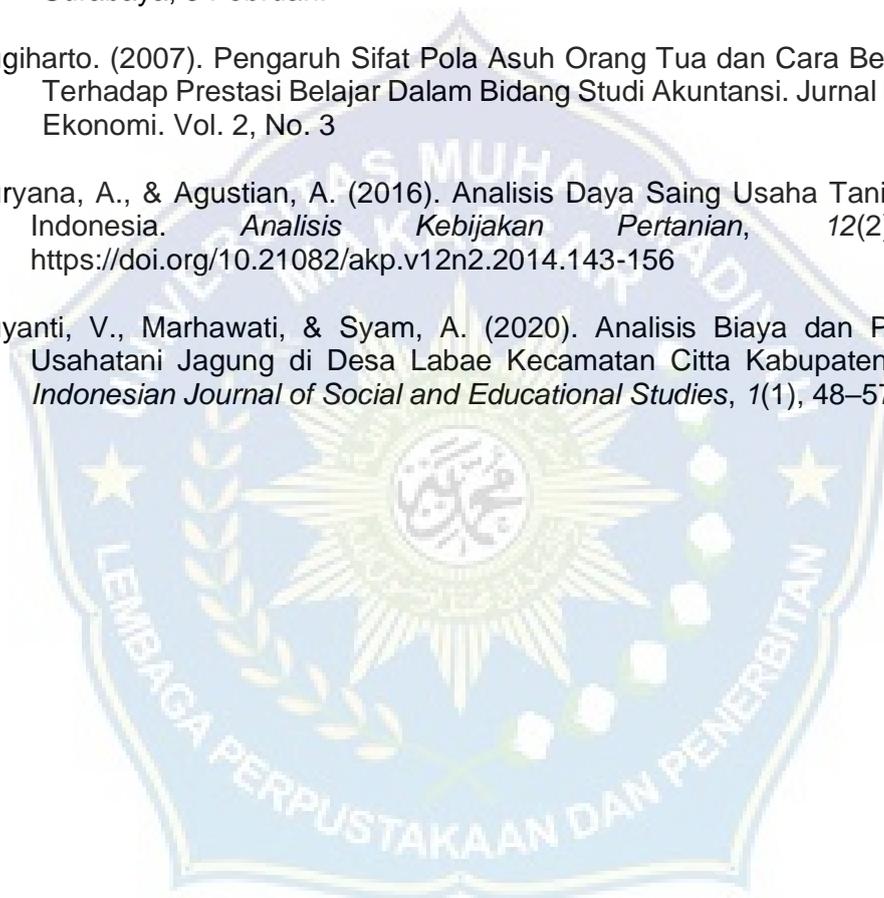
1. Diharapkan adanya perhatian dari pihak terkait untuk memberikan bantuan seperti penyuluhan untuk menyediakan bibit yang bagus dan bantuan modal, sehingga petani dapat meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya akan menunjang pendapatan. Pendapatan petani sangat ditentukan oleh jumlah pendapatan pada saat itu.
2. Adanya pemberian pinjaman modal/kredit yang berbunga rendah kepada petani maupun dengan subsidi dari pemerintah atas harga dari sarana-sarana pendapatan yang penting dalam suatu proses pendapatan agar dapat meningkatkan jumlah pendapatan jagung.
3. Diharapkan agar pemerintah dapat membantu terkait pemasaran hasil pendapatan jagung lebih terjamin dengan harga yang lebih mendukung sehingga petani juga dapat meningkatkan pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. S., & Purnamawati, H. (2019). Dosis dan Waktu Aplikasi Pupuk Kalium pada Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis di BBPP Batangkaluku Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Buletin Agrohorti*, 7(1), 8–15. <https://doi.org/10.29244/agrob.v7i1.24404>
- Apriani, A. E., Soetoro, S., & Yusuf, M. N. (2017). ANALISIS USAHATANI JAGUNG (Zea Mays L). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 2(3), 145. <https://doi.org/10.25157/jimag.v2i3.277>
- Guampe, F. A., Pasambaka, Y., Hengkeng, J., & Ponagadi, S. T. (2021). Analisis Pendapatan Petani Jagung di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 17(2), 55–64.
- Hudoyo, A., & Nurmayasari, I. (2019). Peningkatan Produktivitas Jagung di. *Indonesia Indonesian Journal of Socio Economics*, 1(2), 102–108.
- Kurniati, D. (2014). ANALISIS RISIKO PRODUKSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA USAHATANI JAGUNG (Zea mays L.) DI KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 1(3), 60–68. <https://doi.org/10.26418/j.sea.v1i3.4366>
- Li, Y. Y. H., & Wadu, J. (2023). Analisis Pendapatan Usaha Tani Jagung (Varietas Lamuru) Di Desa Kiritana Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur. *Sandalwood Journal Of Agribusiness And Agrotechnology*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.58300/jts.v1i1.480>
- Maier, J., Kandelbauer, A., Erlacher, A., Cavaco-Paulo, A., & Gübitz, G. M. (2004). A New Alkali-Thermostable Azoreductase from *Bacillus* sp. Strain SF. *Applied and Environmental Microbiology*, 70(2), 837–844. <https://doi.org/10.1128/AEM.70.2.837-844.2004>
- Mardani, Nur, T. M., & Satriawan, H. (2017). Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan Jagung Di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Pertanian*, 1((3)), 203–212.
- Mardiyatmo. (2008). Kewirausahaan. Jakarta: Yudisthira.
- Merita Ayu Indrianti. (2020). Analisis Pendapatan Usaha Tani Jagung Di Desa Tohupo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. *Journal Socio Economics Agricultural*, 15(1), 10–14. <https://doi.org/10.52850/jsea.v15i1.1041>

- Murmayani, Alpant, A. S., Aminah, S., Nurcaya, & Uswah Trywulan Syah. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Tani Jagung (Studi kasus di Kelurahan Tettikenrarae Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng). *Jurnal Ilmiah Agrotani*, 4(1), 325–334. <https://doi.org/10.54339/agrotani.v4i1.425>
- Nugraha Noel Mononimbar, D., Esry Harryani Laoh, O., & Sulinda Tambas, J. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Tani Jagung Di Kelurahan Kawangkoan Bawah Kabupaten Minahasa Selatan. *Agrisosioekonomi*, 18(1), 15–22.
- Nuning Argo Subekti, dkk. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung, Teknik Produksi dan Pengembangan, *Jurnal 17. C Vol. VI, No 1, 2 april 2010*
- Nuridayanti, E. 2011. Uji Toksisitas Akut Ekstrak Air Rambut Jagung (*Zea Mays L*) Ditinjau dari Nilai LD50 dan Pengaruhnya Terhadap Fungsi Hati Dan Ginjal Pada Mencit. Jakarta: FMIPA Universitas Indonesia
- Nurmala, N., Hikmah, N., Sasmita, Y., Silasa, M. D., & Putra, I. M. (2023). Analisis Pendapatan Usaha tani Jagung di Kelurahan Kali Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah. *JAGO TOLIS: Jurnal Agrokomples Tolis*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.56630/jago.v3i2.293>
- Paeru, R.H., dan T.Q. Dewi. 2017. Panduan Praktis Budidaya Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 20-22.
- Pasaribu, G. R. (2021). Analisis Pengembangan Usaha Agrowisata Stroberi (*fragaria choiloensis L.*) Petik Sendiri (Studi Kasus: Di Desa Tongkoh, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 1(3), 1–14.
- Pendapatan, A., Tani, U., & Sela, T. (2022). *JAGUNG DAN PISANG PADA AREAL KELAPA SAWIT (Studi Kasus : Desa Parhundalian Jawadipar , Kecamatan Hatonduhan , Kabupaten Simalungun) SKRIPSI PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN JAGUNG DAN PISANG PADA AREAL KELAPA SAWI.*
- PUTRA, A. Q. R. (2020). *Analisis Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.*
- Ratu, R. R., Pangemanan, P. A., & Katiandagho, T. M. (2021). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tani Jagung Di Desa Poopo Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Agri-Sosioekonomi*, 17(2), 349. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.17.2.2021.33848>
- Riwandi, M., Handajaningsih dan Hasanudin. 2014. Teknik Budidaya Jagung Dengan Sistem Organik Di Lahan Marjinal. UNIB Press, Bengkulu.

- Samin, A. A., Bialangi, N., Salimi, Y. K., Penentuan Kandungan Fenolik Total Dan Aktivitas Antioksidan Dari Rambut Jagung (*Zea mays L*) Yang Tumbuh Di Daerah Gorontalo, *Jurnal Pendidikan Kimia.*, 2012, 214-215.
- Sari, D. komala, Haryono, D., & Rosanti, N. (2014). Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2(1), 64–70.
- Soekartawi (2003). E-Learning di Indonesia dan Prospeknya di Masa Mendatang. Presentasi pada Seminar e- Learning perlu e-Library, Universitas Petra, Surabaya, 3 Februari.
- Sugiharto. (2007). Pengaruh Sifat Pola Asuh Orang Tua dan Cara Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 2, No. 3
- Suryana, A., & Agustian, A. (2016). Analisis Daya Saing Usaha Tani Jagung di Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 12(2), 143. <https://doi.org/10.21082/akp.v12n2.2014.143-156>
- Suyanti, V., Marhawati, & Syam, A. (2020). Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Labae Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(1), 48–57.



LAMPIRAN 1 KUESIONER

PENELITIAN



Kuesioner Penelitian
KUESIONER PENELITIAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth Bapak/Ibu, Saudara

Responden Di tempat

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang saat ini sedang melaksanakan tugas akhir skripsi dengan judul **“ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG DI DESA TARING KECAMATAN BIRINGBULU KABUPATEN GOWA”**

Berdasarkan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini. Keberhasilan penyusunan tugas akhir skripsi saya ini sangat bergantung dari partisipasi Bapak/Ibu/Saudara dalam menjawab kuesioner ini. Oleh sebab itu, besar harapan saya, Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan jawaban yang sebenarnya untuk setiap pernyataan dalam kuesioner ini.

Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara dalam mengisi penelitian ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ratnawati

Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Pendidikan : SMP D3
 SD S1
 SMA
4. Status Pernikahan : Menikah / Belum Menikah
5. Umur :
6. Alamat :
.....

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara cukup memberikan checklist (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara. Keterangan dan nilai jawaban untuk setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

Nilai 1 : STS (Sangat Tidak Setuju) Nilai 2 : TS (Tidak Setuju)

Nilai 3 : N (Netral) Nilai 4 : S (Setuju)

Nilai 5 : SS (Sangat Setuju)

CATATAN: Kuesioner akan diambil oleh peneliti maksimal satu minggu setelah tanggal penyerahan.

KUESIONER PENELITIAN**MODAL (X1)**

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Indikator: Peralatan Petani, biaya tenaga kerja, benih dan pupuk.						
1	Peralatan Petani yang saya gunakan merupakan peralatan pribadi dan bukan barang pinjaman dari orang lain					
2	Biaya tenaga kerja yang saya dapatkan sangatlah tinggi, sehingga sangat berpengaruh dengan pendapatan					
3	Benih yang digunakan sangat mudah di dapatkan					
4	Pupuk yang digunakan untuk menanam relatif murah dan mudah di dapatkan					

HARGA (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Indikator: Permintaan pasar, Tingkat Produksi, dan Kebijakan Pemerintah.						
1	Permintaan pasar akan hasil tani sangat sebanding dengan tingkat produksi tani					
2	Tingkat produksi hasil tani berpengaruh terhadap pendapatan					
3	Kebijakan pemerintah terkait pertanian sangat berpengaruh terhadap pendapatan dalam menentukan pendapatan					

BIBIT (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Indikator: Kualitas Tanaman jagung, Harga jual Jagung, Tingkat Produksi.						
1	Kualitas jagung di hasilakan cukup berpengaruh dengan bibit yang di gunakan					
2	Harga jual bibit jagung seringkali berubah					
3	Bibit mempengaruhi tingkat produksi					

PENDAPATAN UMKM (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Indikator: Besar kecilnya pendapatan petani .						
1	Pendapatan yang di dapatkan dari usaha tani jagung sangat tinggi					

LAMPIRAN 2 DATA RESPONDEN



NAMA	USIA	STATUS PERNIKAHAN	ALAMAT
INDRA	20	BELUM MENIKAH	DUSUN ULU
ASMAR	23	BELUM MENIKAH	DUSUN ULU
H. SAING	55	MENIKAH	DUSUN ULU
H. SAKIRI	50	MENIKAH	DUSUN ULU
LEBONG	40	MENIKAH	DUSUN ULU
RAMANG	48	MENIKAH	DUSUN ULU
HJ RANTI	43	MENIKAH	DUSUN ULU
SALMA	22	BELUM MENIKAH	DUSUN ULU
ASMAR	23	BELUM MENIKAH	DUSUN ULU
JUSMA	39	MENIKAH	DUSUN BULASSI
AZIZ TOLA	24	BELUM MENIKAH	DUSUN BULASSI
EMILESTARI	23	BELUM MENIKAH	DUSUN BULASSI
ROMBA	60	MENIKAH	DUSUN BULASSI
ZAINUDDIN	50	MENIKAH	DUSUN BULASSI
HJ. TANA	55	MENIKAH	DUSUN BULASSI
AHMAD	24	MENIKAH	DUSUN BONTOMAI
NUR	20	BELUM MENIKAH	DUSUN BONTOMAI
TIARA	35	MENIKAH	DUSUN BONTOMAI
SYAMSIAH	30	MENIKAH	DUSUN BONTOMAI
H.RATENG	60	MENIKAH	DUSUN BONTOMAI
SANALLAH	50	MENIKAH	DUSUN BONTOMAI
MUHAMMAD	55	MENIKAH	DUSUN BONTOMAI
JABALA	47	MENIKAH	DUSUN BONTOMAI
CAMPA RALIMA	30	MENIKAH	DUSUN SAPALANG
MAWAR	29	MENIKAH	DUSUN SAPALANG
H.SATTU	65	MENIKAH	DUSUN SAPALANG
SABRI	25	BELUM MENIKAH	DUSUN SAPALANG
SEA' SALIORI	45	MENIKAH	DUSUN RAJAYA
KARIM	45	MENIKAH	DUSUN RAJAYA
TINJA	40	MENIKAH	DUSUN RAJAYA
WAHID	26	MENIKAH	DUSUN RAJAYA
UMAR	25	MENIKAH	DUSUN RAJAYA
ISMAIL	24	MENIKAH	DUSUN RAJAYA
MANGGISI'	50	MENIKAH	DUSUN RAJAYA

KASMI	43	MENIKAH	DUSUN RAJAYA
LUDDING	47	MENIKAH	DUSUN RAJAYA
MINASA	50	MENIKAH	DUSUN BANGKALA
YADDI	56	MENIKAH	DUSUN BANGKALA
LOSI	40	MENIKAH	DUSUN BANGKALA
YUNI	26	MENIKAH	DUSUN BANGKALA
SERLI	21	BELUM MENIKAH	DUSUN BANGKALA
EKA	24	BELUM MENIKAH	DUSUN BANGKALA
YUSUF	25	MENIKAH	DUSUN BANGKALA
DIANA	30	MENIKAH	DUSUN BANGKALA
SAMSUL ALA M	32	MENIKAH	DUSUN BANGKALA
ANI	32	MENIKAH	DUSUN BANGKALA
DAHRI	24	BELUM MENIKAH	DUSUN BANGKALA
SINARDI	40	MENIKAH	DUSUN PATAUNG
HIDAYAT	23	BELUM MENIKAH	DUSUN PATAUNG
TINI BALANG	38	MENIKAH	DUSUN PATAUNG
TAUFIK	22	MENIKAH	DUSUN PATAUNG
HENDRA	26	MENIKAH	DUSUN PATAUNG
ALI	45	MENIKAH	DUSUN PATAUNG
SANDI	44	MENIKAH	DUSUN PATAUNG
HJ. ELI	34	MENIKAH	DUSUN PATAUNG
KASIADIN	28	MENIKAH	DUSUN PATAUNG
BASO	46	MENIKAH	DUSUN PATAUNG
ARIN	51	MENIKAH	DUSUN KAMPUNG PARANG
BAGAS	35	MENIKAH	DUSUN KAMPUNG PARANG
LADELLI	47	MENIKAH	DUSUN KAMPUNG PARANG
DINDA	48	MENIKAH	DUSUN KAMPUNG PARANG
AGUS	32	MENIKAH	DUSUN KAMPUNG PARANG
BASRI	29	MENIKAH	DUSUN KAMPUNG PARANG
BAHTIAR	32	MENIKAH	DUSUN KAMPUNG PARANG
FARHAN	41	MENIKAH	DUSUN KAMPUNG PARANG
INDA	25	BELUM MENIKAH	DUSUN KAMPUNG PARANG

ASRI	40	MENIKAH	DUSUN KAMPUNG PARANG
DAHLAN	41	MENIKAH	DUSUN KAMPUNG PARANG
ISKANDAR	38	MENIKAH	DUSUN KAMPUNG PARANG
BASRI	47	MENIKAH	DUSUN KAMPUNG PARANG
ARIS	24	BELUM MENIKAH	DUSUN PANGNGAMPUSANG
SESI	36	MENIKAH	DUSUN PANGNGAMPUSANG
LANI	34	MENIKAH	DUSUN PANGNGAMPUSANG
AHMAD ISKANDAR	44	MENIKAH	DUSUN PANGNGAMPUSANG
DANI	48	MENIKAH	DUSUN PANGNGAMPUSANG
MUH. JAYA	34	MENIKAH	DUSUN PANGNGAMPUSANG
SARDI	25	BELUM MENIKAH	DUSUN PANGNGAMPUSANG
YUSRIL GUNAWAN	53	MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG SELATAN
USMAN AHMAD	21	BELUM MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG SELATAN
RAJUDDIN	24	BELUM MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG SELATAN
ISMAR	22	BELUM MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG SELATAN
AHMAD SAHRIR	22	BELUM MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG SELATAN
CU'LA	55	MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG UTARA
SUPRIADI	24	MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG UTARA
SUCI RAHMADANI	22	BELUM MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG UTARA
JUNAIDI	34	MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG UTARA

H. AHMAD	44	MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG UTARA
RISWAN	28	MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG UTARA
BASO TAUFIK	53	MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG UTARA
LATIEF	45	MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG UTARA
NURUL	38	MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG UTARA
AISYAH	33	MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG UTARA
ARGA	45	MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG UTARA
YUDI	42	MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG UTARA
ACO	27	BELUM MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG UTARA
SADDIKIN	39	MENIKAH	DUSUN PANNYAWAKAKKANG UTARA

LAMPIRAN 3 JAWABAN RESPONDEN



MODAL(X1)				
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
3	3	3	2	11
4	3	3	5	15
4	3	3	1	11
3	3	3	1	10
3	3	3	2	11
4	3	3	2	12
3	3	3	2	11
3	3	2	2	10
3	4	5	1	13
5	5	3	1	14
3	4	5	1	13
4	4	3	2	13
4	4	2	1	11
5	4	5	3	17
4	3	2	1	10
4	3	3	1	11
2	3	4	2	11
3	3	3	1	10
3	2	2	1	8
4	3	2	3	12
5	4	3	2	14
2	3	3	1	9
3	4	5	4	16
4	5	2	2	13
5	5	5	2	17
3	5	3	1	12
3	5	2	3	13
4	5	3	3	15
5	5	5	3	18
3	5	3	2	13
4	5	5	3	17
4	3	2	2	11
5	5	3	3	16
3	3	3	2	11
3	3	3	2	11
3	3	3	2	11
3	5	5	3	16
3	5	5	3	16
3	5	5	3	16
3	5	5	5	18
5	3	3	2	13
3	3	3	2	11
3	3	2	2	10
4	4	5	1	14
5	5	3	1	14
3	4	5	1	13
4	4	3	2	13

3	3	3	2	11
3	3	3	3	12
4	5	3	3	15
3	5	4	3	15
4	5	3	3	15
4	5	5	5	19
4	4	2	1	11
5	4	5	3	17
3	3	2	1	9
3	3	3	1	10
3	3	4	2	12
3	3	3	1	10
3	2	2	1	8
4	3	2	3	12
3	4	3	2	12
4	3	3	1	11
3	4	5	4	16
3	1	1	2	7
3	2	3	2	10
3	5	3	1	12
4	5	2	3	14
3	3	4	3	13
2	5	5	3	15
3	5	5	5	18
2	5	5	2	14
3	5	5	5	18
4	5	5	5	19
2	4	3	2	11
5	3	4	2	14
4	4	5	3	16
1	4	3	2	10
3	4	4	3	14
2	3	4	2	11
4	3	3	2	12
5	3	3	5	16
2	3	3	1	9
3	3	3	1	10
4	3	3	2	12
3	3	2	2	10
3	5	3	3	14
3	3	3	2	11
4	3	3	2	12
3	3	3	2	11
4	3	3	2	12
3	3	1	3	10
3	4	3	3	13
3	3	4	2	12
3	2	2	1	8
4	5	5	4	18

HARGA(X2)				
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
4	5	4	4	17
3	5	2	4	14
1	4	5	4	14
3	3	4	5	15
3	4	3	4	14
4	4	3	5	16
3	4	3	4	14
2	3	3	4	12
3	4	3	5	15
3	5	5	4	17
2	5	5	5	17
3	4	4	4	15
3	4	4	4	15
4	4	5	5	18
1	3	4	4	12
2	3	4	4	13
4	4	5	3	16
3	3	4	4	14
5	4	4	4	17
3	5	5	5	18
2	4	5	5	16
3	5	5	5	18
1	4	5	5	15
2	4	3	4	13
1	5	4	5	15
2	5	3	4	14
2	5	4	5	16
1	3	3	4	11
2	4	4	5	15
3	3	3	5	14
1	4	4	5	14
2	5	3	3	13
3	4	4	4	15
2	3	5	4	14
1	2	1	4	8
2	4	3	3	12
3	4	4	5	16
2	1	3	4	10
1	3	1	3	8
2	1	1	4	8
4	4	3	5	16
3	4	3	4	14
2	3	3	4	12
3	4	3	5	15

3	5	5	4	17
2	5	5	5	17
3	4	4	4	15
3	2	2	3	10
2	3	2	5	12
1	3	2	2	8
2	3	3	2	10
3	5	3	5	16
1	5	4	5	15
3	4	4	4	15
4	4	5	5	18
1	3	4	4	12
2	3	4	4	13
4	4	5	3	16
3	3	4	4	14
5	4	4	4	17
3	5	5	5	18
2	4	5	4	15
3	5	5	5	18
1	4	5	5	15
2	4	3	4	13
1	5	4	4	14
2	5	3	5	15
2	3	4	2	11
1	4	3	1	9
2	5	4	5	16
2	1	3	4	10
1	3	1	3	8
2	1	1	4	8
1	5	4	5	15
2	3	3	3	11
3	4	4	5	16
3	1	2	3	9
3	5	3	5	16
2	3	3	3	11
3	4	4	5	16
4	5	4	4	17
3	5	2	4	14
1	4	5	4	14
3	3	4	5	15
3	4	3	4	14
2	3	2	3	10
3	5	3	4	15
2	4	4	4	14
1	2	1	4	8
2	3	3	2	10

3	3	2	1	9
2	4	2	4	12
1	5	2	5	13
2	4	3	4	13
3	5	3	4	15
3	4	4	4	15

BIBIT(X3)			
X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL
5	4	4	13
5	1	5	11
3	4	4	11
3	4	4	11
4	3	4	11
3	3	4	10
3	3	3	9
4	4	4	12
5	4	5	14
5	4	5	14
5	4	5	14
4	4	4	12
3	4	4	11
5	5	5	15
3	2	3	8
2	1	4	7
3	1	5	9
3	1	1	5
4	3	2	9
4	2	4	10
5	4	5	14
1	1	2	4
3	4	5	12
2	2	4	8
3	3	4	10
4	4	4	12
3	4	4	11
4	2	4	10

3	4	3	10
4	5	4	13
5	4	4	13
4	5	5	14
5	4	4	13
3	5	5	13
4	4	4	12
4	5	3	12
4	3	3	10
5	4	4	13
4	3	4	11
5	4	5	14
3	3	4	10
3	3	3	9
4	4	4	12
5	4	5	14
5	4	5	14
5	4	5	14
4	4	4	12
4	3	3	10
4	5	4	13
3	3	4	10
4	4	5	13
3	3	2	8
5	5	5	15
3	4	4	11
5	5	5	15
3	2	3	8
2	1	4	7
3	1	5	9
3	1	1	5
4	3	2	9
4	2	4	10
5	4	5	14
1	1	2	4
3	4	5	12

2	2	4	8
3	3	3	9
4	4	4	12
3	4	4	11
4	2	4	10
3	3	3	9
4	4	4	12
3	3	4	10
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
4	2	5	11
4	2	2	8
4	2	4	10
5	5	5	15
4	2	5	11
5	4	4	13
5	1	5	11
3	4	4	11
3	4	4	11
4	3	4	11
4	5	5	14
5	4	4	13
1	4	3	8
4	4	4	12
4	5	2	11
4	3	5	12
4	5	4	13
3	3	2	8
4	4	5	13
3	3	2	8
4	3	3	10

PENDAPATAN(Y1)	
Y1	Total
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
1	1
5	5
5	5
3	3
3	3
2	2
3	3
3	3
2	2
3	3
1	1
2	2
3	3
2	2
1	1
2	2
3	3
4	4
2	2
1	1
2	2
3	3
2	2
4	4
3	3
4	4
3	3

5	5
4	4
3	3
3	3
3	3
4	4
3	3
3	3
1	1
5	5
5	5
3	3
3	3
3	3
4	4
3	3
2	2
3	3
3	3
2	2
3	3
3	3
2	2
3	3
3	3
2	2
3	3
1	1
2	2
3	3
2	2
1	1
2	2
3	3
4	4
2	2
1	1
2	2
3	3

3	3
3	3
4	4
3	3
2	2
1	1
2	2
2	2
2	2
1	1
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
4	4
3	3
5	5
4	4
3	3
4	4
3	3
2	2
3	3
3	3



CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 TOTAL_X1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Notes

Output Created	16-MAR-2024 10:55:54
Input	DataSet0
Active Dataset	<none>
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data	96
File	
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing.
Definition of Missing	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Cases Used	CORRELATIONS
Syntax	/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 TOTAL_X1
Resources	/PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Processor Time	00:00:00.00
Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet0]

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.177	.017	.136	.426**
	Sig. (2-tailed)		.085	.867	.187	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.177	1	.515**	.404**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.085		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.017	.515**	1	.409**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.867	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	.136	.404**	.409**	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.187	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.426**	.773**	.748**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 TOTAL_X2

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Output Created	16-MAR-2024 10:58:09
Input	Active Dataset
	DataSet0
	Filter
	<none>
	Weight
	<none>
	Split File
	<none>
N of Rows in Working Data	
File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing
	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used
	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	
	CORRELATIONS
	/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4
	TOTAL_X2
	/PRINT=TWOTAIL NOSIG
	/MISSING=PAIRWISE.
Resources	
Processor Time	00:00:00.00
Elapsed Time	00:00:00.00

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.183	.219*	.119	.546**
	Sig. (2-tailed)		.075	.032	.250	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.183	1	.474**	.365**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.075		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.219*	.474**	1	.357**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	.119	.365**	.357**	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.250	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.546**	.752**	.775**	.650**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Created	16-MAR-2024 11:06:16		
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data	96	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.	
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 TOTAL_X3 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.		
Resources	Processor Time	00:00:00.00	
	Elapsed Time	00:00:00.00	

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.455**	.487**	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96
X3.2	Pearson Correlation	.455**	1	.355**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96
X3.3	Pearson Correlation	.487**	.355**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.804**	.796**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Notes

Output Created	16-MAR-2024 11:09:00
Input	DataSet0
Active Dataset	
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data	
File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing
	User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS
	/VARIABLES=Y1 TOTAL_Y1
	/PRINT=TWOTAIL NOSIG
Resources	/MISSING=PAIRWISE.
Processor Time	00:00:00.00
Elapsed Time	00:00:00.00

Correlations

		Y1	TOTAL_Y1
Y1	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4

Output Created		16-MAR-2024 11:14:03
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	96
	File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.620	4

RELIABILITY

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4

Output Created		16-MAR-2024 11:14:58
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	96
	File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	4

RELIABILITY

/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3

Output Created		16-MAR-2024 11:15:26
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	96
	File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	3

RELIABILITY

/VARIABLES=Y1 TOTAL_Y1

Output Created		16-MAR-2024 11:16:37
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	96
	File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y1 TOTAL_Y1 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	2

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =TOTAL_X1 TOTAL_X2 TOTAL_X3 TOTAL_Y1

NPar Tests

Output Created	16-MAR-2024 11:19:02		
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data	96	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.	
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=TOTAL_X1 TOTAL_X2 TOTAL_X3 TOTAL_Y1 /MISSING ANALYSIS.		
Resources	Processor Time	00:00:00.00	
	Elapsed Time	00:00:00.01	
	Number of Cases Allowed ^a	449389	

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	TOTAL_X1	TOTAL_X2	TOTAL_X3	TOTAL_Y1
N	96	96	96	96
Normal Parameters ^{a,b}				
Mean	12.77	13.77	11.06	2.81
Std. Deviation	2.747	2.762	2.500	.987
Most Extreme Differences				
Absolute	.142	.179	.105	.252
Positive	.142	.081	.062	.248
Negative	-.084	-.179	-.105	-.252
Test Statistic	.142	.179	.105	.252
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c	.000 ^c	.011 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT TOTAL_Y1
/METHOD=ENTER TOTAL_X1 TOTAL_X2 TOTAL_X3.
    
```

Regression

Notes

Output Created		16-MAR-2024 11:20:11
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	96
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT TOTAL_Y1 /METHOD=ENTER TOTAL_X1 TOTAL_X2 TOTAL_X3.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Memory Required	3936 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.147	.120	.927

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.645	3	4.548	5.298	.002 ^b
	Residual	78.980	92	.858		
	Total	92.625	95			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.559	.746		2.089	.040
	TOTAL_X1	.026	.038	.073	.686	.495
	TOTAL_X2	-.036	.035	-.101	-1.045	.299
	TOTAL_X3	.128	.042	.325	3.067	.003

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

```

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT TOTAL_Y1
/METHOD=ENTER TOTAL_X1 TOTAL_X2 TOTAL_X3
/SAVE RESID.
    
```

Regression

Notes

Output Created	16-MAR-2024 11:21:21
Input	Active Dataset DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data	96
File	
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT TOTAL_Y1 /METHOD=ENTER TOTAL_X1 TOTAL_X2 TOTAL_X3 /SAVE RESID.
Resources	Processor Time 00:00:00.00
	Elapsed Time 00:00:00.01
	Memory Required 3952 bytes
	Additional Memory
	Required for Residual Plots 0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1 Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.147	.120	.927

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.645	3	4.548	5.298	.002 ^b
	Residual	78.980	92	.858		
	Total	92.625	95			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.559	.746		2.089	.040
	TOTAL_X1	.026	.038	.073	.686	.495
	TOTAL_X2	-.036	.035	-.101	-1.045	.299
	TOTAL_X3	.128	.042	.325	3.067	.003

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.66	3.53	2.81	.379	96
Residual	-1.937	1.905	.000	.912	96
Std. Predicted Value	-3.053	1.905	.000	1.000	96
Std. Residual	-2.090	2.056	.000	.984	96

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

NPART TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	16-MAR-2024 11:22:25
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
N of Rows in Working Data	96
File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPART TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.00
	Elapsed Time 00:00:00.00
	Number of Cases Allowed ^a 786432

a. Based on availability of workspace memory.

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91179303
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

NEW FILE.

```

DATASET NAME DataSet1
WINDOW=FRONT. REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3.

```

Regression

Output Created	16-MAR-2024 11:29:45
Input	Active Dataset DataSet1
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
N of Rows in Working Data	96
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3.
Resources	Processor Time 00:00:00.00
	Elapsed Time 00:00:00.00
	Memory Required 3456 bytes
	Additional Memory
	Required for Residual Plots 0 bytes

[DataSet1]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BIBIT, HARGA, MODAL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.147	.120	.927

a. Predictors: (Constant), BIBIT, HARGA, MODAL

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.645	3	4.548	5.298	.002 ^b
	Residual	78.980	92	.858		
	Total	92.625	95			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), BIBIT, HARGA, MODAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	1.559	.746		2.089	.040	
	MODAL	.026	.038	.073	.686	.495	.825
	HARGA	-.036	.035	-.101	-1.045	.299	.988
	BIBIT	.128	.042	.325	3.067	.003	.828

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	MODAL	1.212
	HARGA	1.012
	BIBIT	1.208

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Coefficient Correlations^a

Model		BIBIT	HARGA	MODAL	
1	Correlations	BIBIT	1.000	.046	-.408
		HARGA	.046	1.000	.072
		MODAL	-.408	.072	1.000
	Covariances	BIBIT	.002	6.708E-5	-.001
		HARGA	6.708E-5	.001	9.524E-5
		MODAL	-.001	9.524E-5	.001

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	MODAL	HARGA	BIBIT
1	1	3.908	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.054	8.537	.01	.12	.40	.17
	3	.027	12.032	.00	.68	.00	.72
	4	.012	18.286	.99	.20	.59	.11

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2 X3

/SAVE RESID.

Regression

Notes

Output Created		16-MAR-2024 11:32:40
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	96
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Memory Required	3472 bytes
	Additional Memory	
	Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BIBIT, HARGA, MODAL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.147	.120	.927

a. Predictors: (Constant), BIBIT, HARGA, MODAL

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.645	3	4.548	5.298	.002 ^b
	Residual	78.980	92	.858		
	Total	92.625	95			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), BIBIT, HARGA, MODAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	1.559	.746		2.089	.040	
	MODAL	.026	.038	.073	.686	.495	.825
	HARGA	-.036	.035	-.101	-1.045	.299	.988
	BIBIT	.128	.042	.325	3.067	.003	.828

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	MODAL	1.212
	HARGA	1.012
	BIBIT	1.208

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Model		BIBIT	HARGA	MODAL
1	Correlations			
	BIBIT	1.000	.046	-.408
	HARGA	.046	1.000	.072
	MODAL	-.408	.072	1.000
Covariances	BIBIT	.002	6.708E-5	-.001
	HARGA	6.708E-5	.001	9.524E-5
	MODAL	-.001	9.524E-5	.001

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	MODAL	HARGA	BIBIT
1	1	3.908	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.054	8.537	.01	.12	.40	.17
	3	.027	12.032	.00	.68	.00	.72
	4	.012	18.286	.99	.20	.59	.11

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.66	3.53	2.81	.379	96
Residual	-1.937	1.905	.000	.912	96
Std. Predicted Value	-3.053	1.905	.000	1.000	96
Std. Residual	-2.090	2.056	.000	.984	96

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT RES2
/METHOD=ENTER X1 X2 X3.
    
```

Regression

Notes

Output Created	16-MAR-2024 11:35:24
Input	Active Dataset DataSet1
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
N of Rows in Working Data	96
File	
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT RES2 /METHOD=ENTER X1 X2 X3.
Resources	Processor Time 00:00:00.00
	Elapsed Time 00:00:00.00
	Memory Required 3536 bytes
	Additional Memory
	Required for Residual Plots 0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BIBIT, HARGA, MODAL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: RES2

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.226 ^a	.051	.020	.54959

a. Predictors: (Constant), BIBIT, HARGA, MODAL

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.493	3	.498	1.648	.184 ^b
	Residual	27.788	92	.302		
	Total	29.281	95			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), BIBIT, HARGA, MODAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	.824	.443		1.862	.066	
	MODAL	-.035	.023	-.173	-1.545	.126	.825
	HARGA	-.014	.021	-.070	-.681	.498	.988
	BIBIT	.048	.025	.217	1.946	.055	.828

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	MODAL	1.212
	HARGA	1.012
	BIBIT	1.208

a. Dependent Variable: RES2

Coefficient Correlations^a

Model		BIBIT	HARGA	MODAL
1	Correlations			
	BIBIT	1.000	.046	-.408
	HARGA	.046	1.000	.072
	MODAL	-.408	.072	1.000
Covariances	BIBIT	.001	2.360E-5	.000
	HARGA	2.360E-5	.000	3.351E-5
	MODAL	.000	3.351E-5	.001

a. Dependent Variable: RES2

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	MODAL	HARGA	BIBIT
1	1	3.908	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.054	8.537	.01	.12	.40	.17
	3	.027	12.032	.00	.68	.00	.72
	4	.012	18.286	.99	.20	.59	.11

a. Dependent Variable: RES2

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X1 X2 X3.

Regression

Notes

Output Created	16-MAR-2024 11:41:45
Input	DataSet1
Active Dataset	
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data	
File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing
	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used
	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3.
Resources	Processor Time
	00:00:00.00
	Elapsed Time
	00:00:00.02
	Memory Required
	3536 bytes
	Additional Memory
	Required for Residual Plots
	0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BIBIT, HARGA, MODAL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.147	.120	.927

a. Predictors: (Constant), BIBIT, HARGA, MODAL

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.645	3	4.548	5.298	.002 ^b
	Residual	78.980	92	.858		
	Total	92.625	95			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), BIBIT, HARGA, MODAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	1.559	.746		2.089	.040	
	MODAL	.026	.038	.073	.686	.495	.825
	HARGA	-.036	.035	-.101	-1.045	.299	.988
	BIBIT	.128	.042	.325	3.067	.003	.828

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	MODAL	1.212
	HARGA	1.012
	BIBIT	1.208

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Coefficient Correlations^a

Model		BIBIT	HARGA	MODAL	
1	Correlations	BIBIT	1.000	.046	-.408
		HARGA	.046	1.000	.072
		MODAL	-.408	.072	1.000
	Covariances	BIBIT	.002	6.708E-5	-.001
		HARGA	6.708E-5	.001	9.524E-5
		MODAL	-.001	9.524E-5	.001

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	MODAL	HARGA	BIBIT
1	1	3.908	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.054	8.537	.01	.12	.40	.17
	3	.027	12.032	.00	.68	.00	.72
	4	.012	18.286	.99	.20	.59	.11

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2 X3.

Regression

Notes

Output Created			16-MAR-2024 12:13:48
Input	Active Dataset		DataSet1
	Filter		<none>
	Weight		<none>
	Split File		<none>
	N of Rows in Working Data		96
	File		96
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3.	
Resources	Processor Time		00:00:00.00
	Elapsed Time		00:00:00.02
	Memory Required		3536 bytes
	Additional Memory		
	Required for Residual Plots		0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BIBIT, HARGA, MODAL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.147	.120	.927

a. Predictors: (Constant), BIBIT, HARGA, MODAL

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.645	3	4.548	5.298	.002 ^b
	Residual	78.980	92	.858		
	Total	92.625	95			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), BIBIT, HARGA, MODAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	1.559	.746		2.089	.040	
	MODAL	.026	.038	.073	.686	.495	.825
	HARGA	-.036	.035	-.101	-1.045	.299	.988
	BIBIT	.128	.042	.325	3.067	.003	.828

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	MODAL	1.212
	HARGA	1.012
	BIBIT	1.208

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Coefficient Correlations^a

Model		BIBIT	HARGA	MODAL	
1	Correlations	BIBIT	1.000	.046	-.408
		HARGA	.046	1.000	.072
		MODAL	-.408	.072	1.000
	Covariances	BIBIT	.002	6.708E-5	-.001
		HARGA	6.708E-5	.001	9.524E-5
		MODAL	-.001	9.524E-5	.001

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	MODAL	HARGA	BIBIT
1	1	3.908	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.054	8.537	.01	.12	.40	.17
	3	.027	12.032	.00	.68	.00	.72
	4	.012	18.286	.99	.20	.59	.11

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Regression

Notes

Output Created		16-MAR-2024 12:17:55
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	96
	File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01
	Memory Required	3456 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet2]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.147	.120	.927

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.645	3	4.548	5.298	.002 ^b
	Residual	78.980	92	.858		
	Total	92.625	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

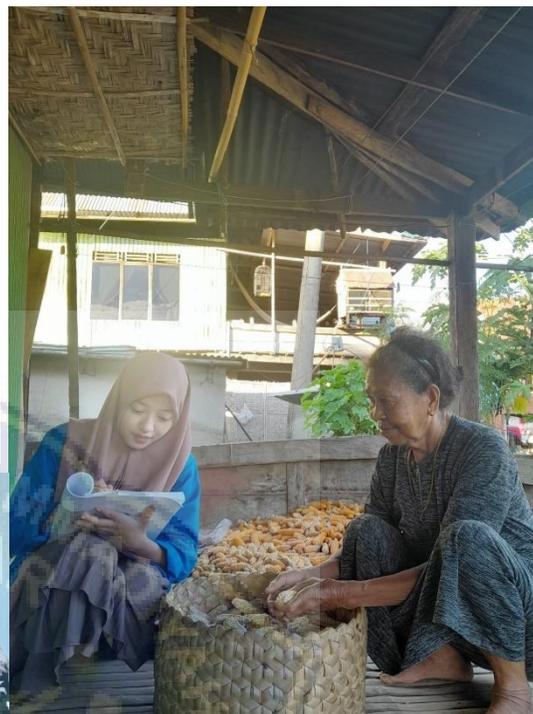
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.559	.746		2.089	.040
	X1	.026	.038	.073	.686	.495
	X2	-.036	.035	-.101	-1.045	.299
	X3	.128	.042	.325	3.067	.003

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI









MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ratnawati
Nim : 105711102720
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Agustus 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



